

**AKUNTABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA  
DALAM PROSES PENYELENGGARAAN  
PEMBANGUNAN DESA DI DESA PALUH MANAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEVI ANDRIANI**

**NPM: 1403100029**

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Lengkap : **DEVI ANDRIANI**  
N P M : 1403100029  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Judul Skripsi : **AKUNTABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA  
DALAM PROSES PENYELENGGARAAN  
PEMBANGUNAN DESA DI DESA PALUH MANAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

Medan, 22 Maret 2018

Bimbingan

  
**SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd**

Dekan,

  
**Dr. RUDIANTO, M.Si**



## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **DEVI ANDRIANI**  
N P M : 1403100029  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Maret 2018  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. H. A. HIDAYAH DALIMUNTJIE, M.Si** (.....)  
PENGUJI II : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP** (.....)  
PENGUJI III : **SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D** (.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua,

Dr. RUDIANTO, M.Si



Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya Devi Andriani, NPM 1403100029, menyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnya:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk apapun yang dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau menjiplak karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa didalam skripsi ini adalah karya dan tulisan sendiri, bukan karya orang lain atau kerja plagiat, jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan disepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya batalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2018



*Devi Andriani*  
Devi Andriani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : DEVI ANDRIANI  
 NPM : 1403100029  
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
 Judul Skripsi : AKUNTABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA  
 DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN DESA  
 DI DESA PALUH MANAN KABUPATEN DELI SERDANG

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	14/12	Konsultasi soal bab 1 sumber proposal, LB/kayuh Tori/kayuh konsep	
	21/12	Perbaikan bab 1/kontribusi Daftar pustaka, wawancara/ tabel cara membuat wawancara.	
	29/12	peninjauan hasil analisis tabel, persulan, Ekapl,	
	02/01	Hotak / perbaikan soal at bayuh.	
	03/01	perbaikan terakhir bab Hotak/ Daftar pustaka. (Jce)	

Medan, 13 / MARET 2018

Dekan,  
  
 DANTO, M.Si

Ketua Program Studi,  
  
 NAIL KHAIIRAH, M.Si, M.Pd

Pembimbing ke : .....  
  
 13/3/18  
 DR. H. STAFRIZAL, M.Si

## **ABSTRAK**

### **AKUNTABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA PALUH MANAN KABUPATEN DELI SERDANG**

**DEVI ANDRIANI**

**1403100029**

Desa Paluh Manan adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Desa Paluh Manan berada jauh dari perkotaan dan merupakan Desa tertinggal. Akibatnya pembangunan Desa berjalan kurang maksimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan di Desa Paluh Manan ini, perlu adanya peran Kepala Desa dalam mengatur suatu kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dan Pemerintah Desa serta selalu mengikutsertakan peran masyarakat untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat Desa Paluh Manan.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menyajikan data yang telah didapat dari hasil penelitian dilapangan melalui wawancara secara langsung di Desa Paluh Manan serta data berupa dokumen, arsip dan referensi lainnya yang diperoleh di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan program-program pembangunan yang telah dijalankan, serta pembangunan yang dilakukan sudah tepat sasaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

## KATA PENGANTAR



Allhamdullillahirobbil alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar kepada manusia bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini saya tulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu guna memperoleh syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Sebagai bentuk aplikasi teori yang di dapatkan melalui proses perkuliahan yang di laksanakan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Teruma kepada yang teristimewa Orang tua, Ayahanda almarhum Suheriono dan Ibunda tercinta Dewi Marta Lina sebagai orang tua yang sangat berjasa dalam segala hal. Dari penulis didalam kandungan hingga saat ini serta Ayah tiri saya Bapak Khoirudin Wagimen. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terimakasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Kepada Bapak Dr. Agussani M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Kepada Bapak Dr. Rudianto, M.Si selaku Plt Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zulfahmi, S.Sos, M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Dr. H. Syafrizal, M.Si selaku Pembimbing penulis yang telah sabar dan banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepada seluruh staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan informasi kepada penulis.
8. Kepada Bapak Saripudin, Bapak Makmur, Bapak Timur Ginting, dan Bapak Kurnia Rahmad Siregar, terima kasih banyak karna telah membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Kepada adik saya tercinta Muhammad Nabel Al-Hafidz yang selalu membantu saya berjalan dan selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada uwak Jumini yang selalu memberikan nasihat yang positif kepada penulis dan menjadikan semangat tersendiri buat penulis dalam menulis skripsi ini, cepat sembuh, dan semoga Allah mengangkat penyakit uwak.



11. Kepada Bunda Risa Maharani, S.Pd yang selalu mengingatkan penulis untuk sholat 5 (lima) waktu dan memberi semangat baik moral ataupun materil dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada Kakak Widya Haryanti yang selalu siap setiap saat penulis membutuhkan bantuan saat pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada Sahabat Yara Syafitriyani Piliang, S.Kom dan Yasmin Muntaz, Amd yang selalu memberi dukungan setiap saat.
14. Kepada teman-teman seperjuangan tercinta Monica Chindy Widya, Dian Juwita, Karminem, Tasya Anggraini, Rizka Amalia, Mirna Jayustin Tanjung, Musria, Rofiq Indra Lesmana, Adrian Dirga Putra Zebua, Asri Fahrizal serta Irfan Efendi yang selalu memberi dukungan setiap saat dan selalu berkata “Bismillah” yang menjadi motivasi tersendiri buat penulis. Sehat selalu teman dan semoga kita bisa menjadi orang yang berguna di masa depan.
15. Kepada teman saya Rohani, Hairun nisa, Lia lestari, evi mandasari dan seluruh teman-teman IAN angkatan 2014 FISIP UMSU.
16. Kepada teman Kontrakan Sweethome gang kerinci No.19b Aisyah Nur Panjaitan, Lisa Winarti, Etika Sari, Intan Elmira Siregar yang selalu memberikan tumpangan tempat tinggal dimana yang sangat mengerti keadaan teman-temannya.
17. Kepada Bapak Almarhum Tasrif Syam, M.Si mantan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya terima kasih kepada orang-orang yang tidak dapat penulis sampaikan di sini. Semoga dukungan yang anda berikan kelak akan terbalaskan dimasa yang akan datang. Amin Yarobbal Alamin.

Medan, Maret 2018

Penulis,

**Devi Andriani**

## **ABSTRAK**

### **AKUNTABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA PALUH MANAN KABUPATEN DELI SERDANG**

**DEVI ANDRIANI**  
**1403100029**

Desa Paluh Manan adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Desa Paluh Manan berada jauh dari perkotaan dan merupakan Desa tertinggal, akibat lambatnya pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan di Desa Paluh Manan ini, perlu adanya peran Kepala Desa dalam mengatur suatu kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dan Pemerintah Desa serta mengoptimalkan partisipasi masyarakat untuk mensejahterakan kehidupan.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menyajikan data yang telah didapat dari hasil penelitian dilapangan melalui wawancara secara langsung di Desa Paluh Manan serta data berupa dokumen, arsip dan referensi lainnya yang diperoleh di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan program-program pembangunan yang telah dijalankan, serta pembangunan yang dilakukan sudah tepat sasaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

## KATA PENGANTAR



Allhamdullillahirobbil alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar kepada manusia bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini saya tulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu guna memperoleh syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Sebagai bentuk aplikasi teori yang di dapatkan melalui proses perkuliahan yang di laksanakan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada yang istimewa Orang tua, Ayahanda almarhum Suheriono dan Ibunda tercinta Dewi Marta Lina sebagai orang tua yang sangat berjasa dalam segala hal. Dari penulis didalam kandungan hingga saat ini,serta Ayah tiri saya Bapak Khoirudin Wagimen. Oleh sebab itu, sudah seleyaknya segala keindahan hati mengucapkan terimakasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, kepada yang terhormat:

1. Kepada Bapak Dr. Agussani M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Kepada Bapak Dr. Rudianto, M.Si selaku Plt Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zulfahmi, S.Sos, M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Dr. H. Syafrizal, M.Si selaku Pembimbing penulis yang telah sabar dan banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepada seluruh staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan informasi kepada penulis.
8. Kepada Bapak Saripudin, Bapak Makmur, Bapak Timur Ginting, dan Bapak Kurnia Rahmad Siregar, terima kasih banyak karna telah membantu saya selama penelitian ini.
9. Kepada adik saya tercinta Muhammad Nabel Al-Hafidz yang selalu membantu saya berjalan dan selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada uwak Jumini yang selalu memberikan nasihat yang positif kepada penulis yang menjadikan semangat tersendiri buat penulis dalam penulisan skripsi ini.

11. Kepada Bunda Risa Maharani, S.Pd yang selalu mengingatkan penulis untuk sholat 5 (lima) waktu dan memberi semangat baik moral ataupun materil dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada Kakak Widya Haryanti yang selalu siap setiap saat penulis membutuhkan bantuan saat pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada Sahabat Yasmin Muntaz, Amd yang selalu memberi dukungan setiap saat.
14. Kepada teman-teman seperjuangan tercinta Monica Chindy Widya, Dian Juwita, Karminem, Tasya Anggraini, Rizka Amalia, Mirna Jayustin Tanjung, Musria, Rofiq Indra Lesmana, Adrian Dirga Putra Zebua, Asri Fahrizal serta Irfan Efendi yang selalu memberi dukungan setiap saat dan selalu berkata “Bismillah” yang menjadi motivasi tersendiri buat penulis. Sehat selalu teman dan semoga kita bisa menjadi orang yang berguna di masa depan.
15. Kepada teman saya Rohani, Hairun nisa, Lia lestari, evi mandasari dan seluruh teman-teman IAN angkatan 2014 FISIP UMSU.
16. Kepada teman Kontrakan Sweethome gang kerinci No.19b Aisyah Nur Panjaitan, Lisa Winarti, Etika Sari, Intan Elmira Siregar yang selalu memberikan tumpangan tempat tinggal dimana yang sangat mengerti keadaan teman-temannya.
17. Kepada Bapak Almarhum Tasrif Syam, M.Si mantan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya terima kasih kepada orang-orang yang tidak dapat penulis sampaikan di sini. Semoga dukungan yang anda berikan kelak akan terbalaskan dimasa yang akan datang. Amin Yarobbal Alamin.

Medan, Maret 2018

Penulis,

**Devi Andriani**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II URAIAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Akuntabilitas.....	9
1. Pengertian Akuntabilitas.....	9
2. Jenis Akuntabilitas.....	11
3. Dimensi Akuntabilitas.....	11
B. Konsep Kepemimpinan.....	12
1. Pengertian Kepemimpinan.....	12
2. Fungsi Kepemimpinan.....	13
C. Konsep Pemerintahan Desa.....	15
1. Pengertian Pemerintahan Desa.....	15
2. Pengertian Kepala Desa.....	17



D.Konsep Pembangunan Desa .....	19
1. Pengertian Pembangunan Desa .....	19
2. Pembangunan Fisik .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Kerangka Konsep .....	26
C. Defenisi Konsep .....	28
D. Kategorisasi.....	29
E. Narasumber.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
H. Lokasi Penelitian .....	31
I. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Penyajian Data.....	51
B. Analisis Data .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Demografi Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.....	35
Tabel 3.2	Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 3.3	Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Mana Kabupaten Deli Serdang Tingkat Agama.....	37
Tabel 3.4	Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang Tingkat Ekonomi.....	37
Tabel 3.5	Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.....	38
Tabel 3.6	Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang Tingkat Agama.....	39
Tabel 3.7	Keadaan Sosial Budaya Bidang Suku Bangsa Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.....	40
Tabel 4.1	Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2	Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 4.3	Narasumber Berdasarkan Pekerjaan.....	53

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka Konsep.....	27
3.2 Struktur Organisasi Desa Paluh Manan.....	40



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Desa adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan Pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Pembangunan yang dilaksanakan di Desa merupakan realisasi pembangunan Nasional. Untuk menunjang pembangunan di Desa atau tingkat Kelurahan, peran serta Pemerintah serta partisipasi seluruh lapisan masyarakat sangat dibutuhkan.

Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata, misalnya berupa infrastruktur, bangunan, dan fasilitas umum.

Tujuan pembangunan Desa adalah untuk memperbaiki kondisi dan taraf hidup masyarakat. Disamping itu Pemerintah Desa merupakan suatu strategi pembangunan yang memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dinikmati oleh rakyatnya, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tercapainya stabilitas keamanan wilayah yang sehat serta dinamis. Pemerintah Desa sebagai alat untuk mencapai tujuan administrasi Negara yang berfungsi sebagai tangan panjang Pemerintah dalam pembangunan Nasional demi tercapainya kesejahteraan rakyat yang merata. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah pengembangan dan pembaharuan tatanan kehidupan masyarakat

disetiap bidang kehidupan. Dengan demikian, dibutuhkan penyelenggaraan pembangunan yang optimal, khususnya pembangunan ditingkat Desa.

Keberhasilan pembangunan khususnya di Desa juga tidak terlepas dari kerja sama semua unit yang terkait, baik Pemerintah Desanya maupun masyarakat Desanya. Pemerintah Desa adalah pemerintahan terkecil yang ada ditingkat Desa, Pemerintahan ini dibentuk atau didirikan bertujuan untuk mengatur dan melaksanakan tata kelola Pemerintahan Desa. Kemudian Pada dasarnya Pemerintah Desa berperan untuk melayani masyarakat serta menyalurkan apa yang menjadi kebutuhan dari masyarakat sesuai dengan yang sudah diatur didalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan Pemerintah dan kepentingan masyarakat dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dimana tugas dan wewenang Pemerintah Desa adalah untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat Desa.

Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Jadi, Kepala Desa sebagai kepala Pemerintahan yang bertanggungjawab atas terselenggaranya Pemerintahan Desa karena Kepala Desa yang memegang peran sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat Desa. Kepala Desa harus memiliki kemampuan, bakat, kecakapan, dan sifat kepemimpinan, disamping menjalankan kegiatan-kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan tanggungjawab.

Dalam hal akuntabilitas berarti Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab didalam bidang Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, juga Kepala Desa bertanggungjawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis meneliti di wilayah Kabupaten Deli Serdang tepatnya di Desa Paluh Manan. Desa Paluh Manan merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dan sebagai salah satu objek penelitian ini. Desa Paluh Manan memiliki penduduk yang berjumlah ±3209 jiwa, Desa Paluh Manan sendiri memiliki luas 1936 hektare yang terdiri dari 9 (sembilan) dusun. Masyarakat di Desa Paluh Manan yang kebanyakan bekerja sebagai petani, tidak heran jika banyak lahan pertanian di Desa ini.

Penelitian Pembangunan Desa di Desa Paluh Manan lebih memfokuskan pada penerapan sistem akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa. Penerapan sistem akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dari semua kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan sehingga penyelenggaraan pembangunan Desa diharapkan dapat dipertanggung jawabkan. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintahan, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Kepala Desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2014 ditegaskan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Kegiatan pembangunan direncanakan dalam forum Musrebangdes, hasil musyawarah tersebut di tetapkan dalam RKPD ( Rencana Kerja Pemerintah Desa) selanjutnya ditetapkan dalam APBDesa. Dalam pelaksanaan pembangunan Kepala Desa dibantu oleh perangkat Desa dan dapat dibantu oleh lembaga kemasyarakatan Desa. Tapi sayangnya pembangunan fisik yang dilakukan di Desa Paluh Manan belum maksimal karna dirasakan oleh sebagian masyarakat saja. Pembangunan yang dilaksanakan hanya disebagian Dusun saja, dikarenakan keterbatasan dana dari pemerintah pusat yang menjadi penghambat pembangunan Desa. Dampaknya adalah membuat akses jalan warga menjadi terhambat.

Kepala Desa yang sangat peduli tentang perubahan dan pengembangan disuatu Desa merupakan suatu contoh kepemimpinan yang mempunyai sifat peranan kesosialisasian. Menurut Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa peran serta masyarakat dalam melakukan pemantauan dan pengawasan pembangunan baik rangka terwujudnya tata kelola pembangunan Pemerintah Desa yang baik. Karena Kepala Desa harus mampu mengemban jabatan dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan Pembangunan Desa agar dapat terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki alasan tersendiri dalam memilih masalah program pembangunan Desa dibandingkan dengan program lain yang diprogramkan dengan Pemerintah. Ketertarikan ini dikarenakan program pembangunan Desa memiliki implikasi yang sangat besar dan juga signifikan terhadap suatu kemajuan disetiap Desa.



Setelah itu faktor lain yang mendorong penulis dalam melakukan penelitian ini mengenai akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa paluh manan Kabupaten Deli Serdang karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menjelaskan sistem akuntabilitas perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban dari setiap pembangunan fisik desa di desa paluh manan.

Selanjutnya terlihat juga dari minimnya kemampuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara pemikiran ataupun tenaga untuk saling membantu dalam proses penyelenggaraan Pembangunan, karena Desa tersebut jauh dari perkotaan, makannya harus ada manajemen yang baik dari Kepala Desa. Kepala Desa harus betul-betul melaksanakan penyelenggaraan Pembangunan ini dengan baik jangan sampai kebijakan yang dikeluarkan tidaklah tepat sasaran. Kemudian sangatlah penting Pembangunan di Desa Paluh Manan mengingat Desa ini tertinggal, maka penyelenggaraan pembangunannya harus cepat direalisasikan agar tidak tertinggal dengan Desa lain yang ada di Kabupaten Deli Serdang dan masyarakatnya pun bisa merasakan hasil dari Pembangunan Desa dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa juga. Oleh karna itu partisipasi dan ketransparansian dalam suatu Pemerintah Desa haruslah benar-benar dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

## **A. Rumusan Masalah**

Sugiyono (2010:35) mengatakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian, terhadap kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :”bagaimanakah akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian merupakan suatu hal yang akan dicapai dalam suatu kegiatan, dan setiap penelitian haruslah memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tanpa arah dan tujuan yang jelas, maka penelitian tidak akan berjalan dan mendapatkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah “ untuk mengetahui akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang”.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mengembangkan wawasan keilmuan, pengetahuan dan sebagai suatu masukan yang positif bagi Kepala Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan keilmuan dan kemampuan berfikir penulis melalui karya ilmiah.
- c) Untuk pembangunan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu administrasi negara serta sebagai bahan bandingan bagi calon peneliti selanjutnya.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada Bab ini berisikan serta menguraikan teori-teori tentang Akuntabilitas, Kepemimpinan, Kepala Desa dan Pembangunan Desa.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, definisi konsep, kategorisasi, kerangka konsep, teknik penentuan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan lokasi penelitian.

##### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pada Bab ini menguraikan tentang analisis data, penyajian data serta pengolahan data.

##### **BAB V : PENUTUP**

Pada Bab ini memuat kesimpulan dan hasil penelitian serta saran-saran yang diteliti.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **A. Konsep Akuntabilitas**

##### **1. Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas biasanya hanya dikenal di Negara yang memiliki konsep demokrasi yang menganggap rakyat sebagai faktor yang sangat penting. Akuntabilitas menerapkan bahwa setiap kegiatan dan hasil dari kegiatan Pemerintah harus dipertanggungjawabkan kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam suatu Negara.

Menurut Muindro (2008:21) akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*pricipal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Kemudian Moeheriono (2014:99) akuntabilitas adalah kewajiban pemberian pertanggungjawaban kepada pihak yang memberi, untuk menjelaskan dan memberikan alasan atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan atas hasil upayanya dalam melaksanakan tugas atau pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah itu Haryatmoko (2011:106) akuntabilitas berarti Pemerintahan harus bertanggung jawab secara moral, hukum, dan politik atas kebijakan dan

tindakan-tindakannya kepada rakyat. Akuntabilitas dipakai untuk mengukur atau menilai apakah “mandate rakyat” dijalankan dengan baik.

Sesudah itu Milton dan Hammer (1999:453) mengatakan akuntabilitas adalah kewajiban untuk secara bijaksana melaksanakan wewenang yang dilimpahkan atau diserahkan yang melekat pada peranan yang dilimpahkan atau diserahkan kepada perorangan atau kelompok yang berpartisipasi dalam kegiatan atau keputusan operasional.

Selanjutnya Gray, et al (1997:11) memberikan esensi akuntabilitas adalah tentang pemberian informasi antara dua pihak, dimana yang satu adalah yang bertanggungjawab memberikan penjelasan atau justifikasi terhadap pihak yang memiliki atas pertanggungjawaban tersebut.

Lalu Ellwood (1993:21) akuntabilitas publik yang dilakukan organisasi sektor publik terdiri atas empat dimensi akuntabilitas yang mesti dipenuhi organisasi sektor publik.

Berdasarkan pandangan beberapa ilmuwan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat. Akuntabilitas berkaitan erat dengan kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat.

## **2. Jenis-jenis Akuntabilitas**

Menurut Saleh dan Iqbal (2008: 45) jenis-jenis akuntabilitas terbagi atas dua jenis yaitu akuntabilitas intern dan akuntabilitas ekstern yang mempunyai defenisi sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas intern disebut juga akuntabilitas spritual. Tidak sekedar tidak ada pencurian dan sensibilitas lingkungan, tetapi lebih dari itu seperti adanya perasaan malu berbuat melanggar ketentuan dan lain-lain. Ini sangat besar makanya bila semua orang memiliki sensibilitas spritual seperti ini, alasan-alasan permisif seperti berbedanya kemampuan, tidak cukup waktu, tidak cukup sumber daya dan sebagainya merupakan cikal bakal adanya korupsi dan akuntabilitas menjadi seperti kaca mobil berembun alias kabur.
- b. Akuntabilitas ekstern adalah akuntabilitas kepada lingkungan formal (atasan) maupun informal (masyarakat). Akuntabilitas ekstern lebih mudah diukur karena norma dan standarnya jelas.

## **3. Dimensi Akuntabilitas**

Akuntabilitas yang dilakukan pada sektor publik terdiri dari berbagai dimensi. Ellwood (2003:371) mengemukakan empat dimensi akuntabilitas publik berikut ini:

- a. Akuntabilitas kejujuran hukum

Akuntabilitas kejujuran berkaitan dengan penghindaran penyalahgunaan wewenang sedangkan akuntabilitas hukum berkaitan dengan adanya jaminan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lainnya yang dipersyaratkan dalam penggunaan sumber daya publik.

b. Akuntabilitas proses

Akuntabilitas proses berkaitan dengan masalah prosedur yang digunakan dalam tugas. Akuntabilitas proses dimanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsif dan murah. Akuntabilitas proses menstraformasikan input menjadi output. Akuntabilitas proses menekankan bahwa beberapa tujuan mungkin tidak dapat diukur dan diganti secara langsung tetapi menyajikan bagaimana kegiatan diarahkan pada pencapaian tujuan.

c. Akuntabilitas program

Akuntabilitas program berkaitan dengan masalah pencapaian tujuan (*efektivitas*) dan mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil optimal dengan biaya minimal. Akuntabilitas program berkaitan dengan unit-unit dan birokrat secara individual yang melakukan aktivitas bersama untuk mencapai efektivitas program.

d. Akuntabilitas kebijakan

Akuntabilitas kebijakan berkaitan dengan masalah pertanggung jawaban Pemerintahan kepada publik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka menurut penulis, akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok.

## **B. Konsep Kepemimpinan**

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama



yang dirancang untuk memberikan manfaat individual dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi.

Menurut Rivai, Bachtiar, dan Rafli (2014:5) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Kemudian Richard, Robert dan Gordon (2012:6) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi sebuah kelompok yang terorganisasi untuk mencapai tujuan kelompok.

Selanjutnya menurut George R.Terry dalam Kartono (2005:57) kepemimpinan yaitu kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

## **2. Fungsi Kepemimpinan**

Menurut Rivai (2006:54-55) fungsi Kepemimpinan terbagi atas lima yaitu:

- 1) Fungsi Instruksi, yaitu fungsi yang berifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk

menggerakkan dan memotivasi agar orang lain agar mau melaksanakan perintah.

- 2) Fungsi Konsultasi, yaitu fungsi yang bersifat komunikasi pada dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya dan mempunyai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan keputusan. Tahap berikutnya konsultasi ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik (*feed back*) untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Dengan menjalankan fungsi konsultasi, dapat diharapkan keputusan-keputusan pimpinan, akan mendapat dukungan dan lebih mudah mengintruksikannya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.
- 3) Fungsi Partisipasi, dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya. Partisipasi tidak berarti bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara kendali dan terarah berupa kerjasama tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain.
- 4) Fungsi Delegasi, dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat/menetapkan keputusan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Orang-orang penerima delegasi itu harus diyakini merupakan pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi dan aspirasi.

- 5) Fungsi pengendalian, hal ini bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses/efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal, fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

### **C. Konsep Pemerintahan Desa**

#### **1. Defenisi Pemerintahan Desa**

Mendiskusikan kembali masalah Desa sebagai unit Pemerintah mengantarkan pada pemahaman klasik tentang Desa, sebagaimana anggapan para sosiolog yang menganggap Desa sebagai daerah perdesaan (rural) maupun sebagai lingkungan masyarakat (community).

Menurut R. Bintarto dalam Sutardjo (1983:13) Desa ialah suatu kesatuan hukum di mana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan Pemerintahan sendiri.

Desa adalah pemerintahan terkecil yang ada di negeri ini. Luas wilayah Desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sejumlah keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja dibidang agraris dan tingkat pendidikannya cenderung rendah. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antarmasyarakatnya terjalin kuat. Para masyarakatnya juga masih percaya dan memegang teguh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhur mereka.

Selanjutnya Desa menurut pasal Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa mengartikan Desa sebagai berikut. “Desa adalah Desa dan desa adat

atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Pemerintah Desa berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, sehingga Pemerintah Desa memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan Otonomi Daerah. Sebab otonomi yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan perwujudan otonomi Daerah.

Pemerintahan Desa menurut Widjaja (2003:9) Pemerintahan Desa diartikan sebagai: “Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan Subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintah, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan tersebut kepada Bupati”.

Kemudian Hanif Nurcholis (2011:73) Penyelenggaraan Pemerintah desa dilakukan oleh Pemerintahan Desa Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintahan Desa adalah organisasi pemerintahan Desa yang terdiri atas:

- a. Unsur pimpinan, yaitu Kepala Desa;
- b. Unsur pembantu Kepala Desa, yang terdiri atas:
  - 1) Sekertaris Desa, Yaitu unsur staf atau pelayanan yang diketuai oleh sekretaris Desa;

- 2) Unsur pelaksana teknis, yaitu unsur pembantu Kepala Desa yang melaksanakan urusan teknis di lapangan seperti urusan pengairan, keagamaan, dan lain-lain;
- 3) Unsur kewilayahan, yaitu pembantu Kepala Desa di wilayah kerjanya seperti kepala dusun.

## **2. Kepala Desa**

### **1) Pengertian Kepala Desa**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, dalam struktur organisasi pemerintahan desa: "Kepala Desa adalah pemimpin Desa tertinggi yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat Desa". Kepala Desa diangkat dan dilantik oleh Bupati melalui pemilihan langsung oleh penduduk Desa warga Negara Republik Indonesia dengan masa jabatan 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali paling lama 3 (tiga) kali masa jabatan berturut-turut atau tidak secara berturut-turut.

Menurut Widjaja (2003:32) menyatakan Kepala Desa adalah penguasa tertinggi di Desa dan sebagai pemimpin formal maupun informal. Pemimpin yang setiap waktu berada di tengah-tengah rakyat yang dipimpinnya. Kepala Desa mempunyai kewajiban memberikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Bupati/Walikota, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD. Serta menginformasikan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada masyarakat.

Pertanggung jawaban Kepala Desa dilakukan Kepala Desa agar sendi tanggung jawab pelaksanaan Pemerintahan yang dilakukan Kepala Desa kepada

rakyat melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dapat dilihat sebagai perwujudan dari kedaulatan rakyat (*demokrasi*) dan perwujudannya ditingkat Desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kepala desa mempunyai wewenang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
  - b. Mengajukan rancangan peraturan Desa;
  - c. Menetapkan peraturan Desa/Desa yang telah mendapat persetujuan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
  - d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa/Desa mengenai ADD untuk dibahas dan ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
  - e. Membina kehidupan masyarakat Desa;
  - f. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif;
  - g. Mewakili Desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - h. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Kepala Desa mempunyai kewajiban dalam melaksanakan tugas dan wewenang:
- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia;
  - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
  - c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat;
  - d. Melaksanakan kehidupan demokrasi;

- e. Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- f. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja Pemerintahan Desa;
- g. Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan;
- h. Menyelenggaraan administrasi Pemerintahan Desa yang baik;
- i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan Desa;
- j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan Desa;
- k. Mendamaikan perselisihan masyarakat dan Desa;
- l. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan Desa;
- m. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat:
- n. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di Desa; dan
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala Desa merupakan pimpinan tertinggi dari Pemerintah Desa. Masa jabatan kepala Desa adalah 6 (enam) tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk 3 (tiga) kali masa jabatan berikutnya berturut-turut.

## **D. Konsep Pembangunan Desa**

### **1. Pengertian Pembangunan Desa**

Pembangunan Desa adalah pembangunan yang berbasis perdesaan dengan mengutamakan kearifan lokal masyarakat perdesaan. Pembangunan yang berbasis perdesaan diberlakukan untuk memperkuat pondasi perekonomian Negara,

mempercepat penuntasan kemiskinan dan pengangguran kesenjangan perkembangan antar wilayah, sebagai solusi bagi perubahan sosial dan Desa sebagai berbasis perubahan sosial. Dalam realisasinya, pembangunan perdesaan memungkinkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi digerakkan ke perdesaan sehingga Desa menjadi tempat yang menarik sebagai tempat tinggal mencari pengidupan. Infrastruktur Desa, seperti irigasi, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, harus dapat dipenuhi sehingga memungkinkan Desa menjadi maju dan berkembang.

Menurut Sondang P Siagian (2003:10) mendefinisikan pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan Pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Begitu pula dengan Suharyanto (2000:65) mengartikan pembangunan sebagai proses perubahan dari suatu kondisi tertentu ke kondisi lebih baik. Pembangunan dapat diartikan juga sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga Negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Setelah itu Bachtiar Effendi (2002:9) mengatakan bahwa pembangunan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna dan hasil guna yang merata dan adil.

Selanjutnya R. Bintarto (1983: 25) Pembangunan Desa adalah pembangunan yang dilaksanakan di wilayah yang terendah, yaitu Desa atau



kelurahan. Ciri utama yang pembangunan Desa atau kelurahan, baik melaksanakan secara langsung dalam bentuk swadaya murni dan swadaya gotong-royongnya. Sasaran utamanya adalah menjadikan Desa-Desa diseluruh Indonesia memiliki tingkat perkembangan Desa dengan klasifikasi dewasa swasembada yaitu Desa-Desa yang maju dan berkembang, dimana masyarakat memiliki taraf hidup dan

Lalu Agusthoa Kaswata; (1985 : 24) pembangunan Desa adalah suatu pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan didasarkan kepada tugas dan kewajiban masyarakat Desa.

Dari beberapa pendekatan diatas pembangunan Desa dapat dikemukakan :

- a) Pembangunan Desa yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya adalah suatu pembangunan akan langsung menyentuh kebutuhan sebahagian besar rakyat Indonesia, dimana lebih dari 80% penduduk Indonesia bermukim di pedesaan.
- b) Pembangunan Desa mencakup keseluruhan aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat Desa, dan terdiri atas sektor dan program yang saling berkaitan yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan bantuan dan bimbingan Pemerintah melalui berbagai departemen dan non departemen dengan aparatnya di daerah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- c) Pembangunan Desa mempunyai makna yang lebih hakiki bagi masyarakat Indonesia karena dalam realisasi fisiknya justru bersifat menyeluruh dan menyebar luas ke seluruh pelosok pedesaan serta dengan menggali segala potensi dengan menggerakkan partisipasi masyarakat untuk memadukannya.

- d) Pembangunan Desa mempunyai arti yang sangat strategis dalam rangka pembangunan Nasional, karena Desa beserta masyarakatnya merupakan landasan atau basis dari kekuatan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Ini dapat diartikan sebagai titik sentral dari pembangunan Nasional, karena pembangunan Desa merupakan pembangunan yang langsung bersangkutan dengan masyarakat yang berada di pedesaan. Semua jenis pembangunan, baik pembangunan sektoral, pembangunan regional maupun pembangunan khusus, semuanya diarahkan ke perdesaan.
- e) Pada akhirnya pembangunan Desa tidak mungkin hanya dilakukan oleh sepihak saja tanpa koordinasi dan kerjasama dari semua pihak, baik Pemerintah pusat, daerah sampai Pemerintah Desa. Dari sini pulalah perlu inisiatif bahwa, beban dan tanggung jawab pembangunan bukanlah tugas ringan, justru berhasil tidaknya pembangunan Desa akan berakibat langsung kepada kehidupan dan penghidupan sebagian besar masyarakat Indonesia.

## **2. Pembangunan Fisik**

Menurut Kodotie (2005:23) infrastruktur merujuk pada system fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup ekonomi dan sosial. Seperti yang telah disebutkan bahwa infrastruktur menjadi faktor pendukung utama dalam system ekonomi oleh karena itu setiap perencanaan masing-masing system infrastruktur maupun keseluruhannya harus dilakukan dalam konteks keterpaduan dan menyeluruh.

Kemudian Todaro (2000:218) berpendapat bahwa pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam mewujudkan sasaran pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh masyarakat, pembangunan infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang kelancaran pengembangan dan perkembangan suatu daerah karena tanpa adanya infrastruktur yang memadai cenderung dalam proses pembangunan akan terlambat, bahkan hasilnya akan kurang optimal. Dalam hal pembangunan infrastruktur di daerah terkait dengan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, pembangunan dan pelayanan umum, pentingnya pembangunan infrastruktur di daerah ditandai oleh nilai manfaat dan kegunaan infrastruktur tersebut. Terutama dilihat dari nilai aksesibilitas yang menghubungkan antara wilayah kewenangan mobilitas ekonomi transformasi dan lain sebagainya.

Setiap pembangunan fisik yang dilaksanakan harus memperhatikan hal-hal yang terdapat dalam perencanaan seperti dana, lokasi dan waktu pelaksanaan, keuntungan yang diterima masyarakat, sifat dan bentuk dari proyek itu sendiri, agar apa yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan akan berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.

Lalu Limhanas (1997:97) pembangunan Fisik maksudnya adalah pembangunan yang nampak secara nyata dan berwujud, serta dapat dilihat. Adapun indikator-indikator yang dapat diperjelas tentang pembangunan fisik adalah :

a. Prasarana perhubungan

Yang dimaksud prasarana perhubungan adalah jalan, baik jalan di gang-gang, menuju ibu kota, serta kecamatan.

b. Prasarana Produksi/Ekonomi

Yang dimaksud produksi/ekonomi adalah hal yang menyangkut dengan kegiatan ekonomi masyarakat, yang berupa prasarana. Yang dapat dikatakan kategori prasarana yaitu, pabrik, irigasi, mini market, sawah, ladang/kebun dan sebagainya.

c. Prasana Sosial dan Budaya

Prasarana sosial budaya adalah setiap bangunan yang dalam pemakaiannya bersifat umum dan bersama. Yang termasuk sosial budaya misalnya gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, klinik kesehatan, rumah sakit, balai pertemuan dan sebagainya.

Pembangunan infrastruktur adalah seluruh pembangunan yang dilaksanakan di daerah dan meliputi aspek kehidupan masyarakat, di laksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong serta partisipasi masyarakat secara aktif. Dalam hubungan ini pembangunan daerah diarahkan untuk memanfaatkan secara maksimal potensi sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup, keterampilan, prakarsa dengan bimbingan dan bantuan dari Pemerintah. Dengan demikian ciri pokok pembangunan daerah adalah:

- a. Meliputi seluruh aspek kehidupan
- b. Dilaksanakan secara terpadu
- c. Meningkatkan swadaya masyarakat.

Tujuan dari pembangunan perdesaan dalam jangka panjang adalah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan secara langsung melalui peningkatan kesempatan kerja, bina usaha dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi pembangunan Nasional.

Tujuan pembangunan perdesaan dalam jangka pendek adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam.

Sedangkan pembangunan perdesaan secara spesial adalah untuk terciptanya kawasan perdesaan yang mandiri, berwawasan lingkungan, selaras, serasi, dan bersinergi dengan kawasan-kawasan lainnya melalui pembangunan holistik dan berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera.

Jadi dapat dikatakan Pembangunan Desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta untuk mencapai kondisi sosial dan ekonomi yang baik dan tentunya juga diikuti dengan peningkatan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di Desa sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrumen penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, dalam mencapai wawasan-wawasan imajinatif ke dalam dunia social informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan relatif tetapi tetap mampu mengatur jarak.

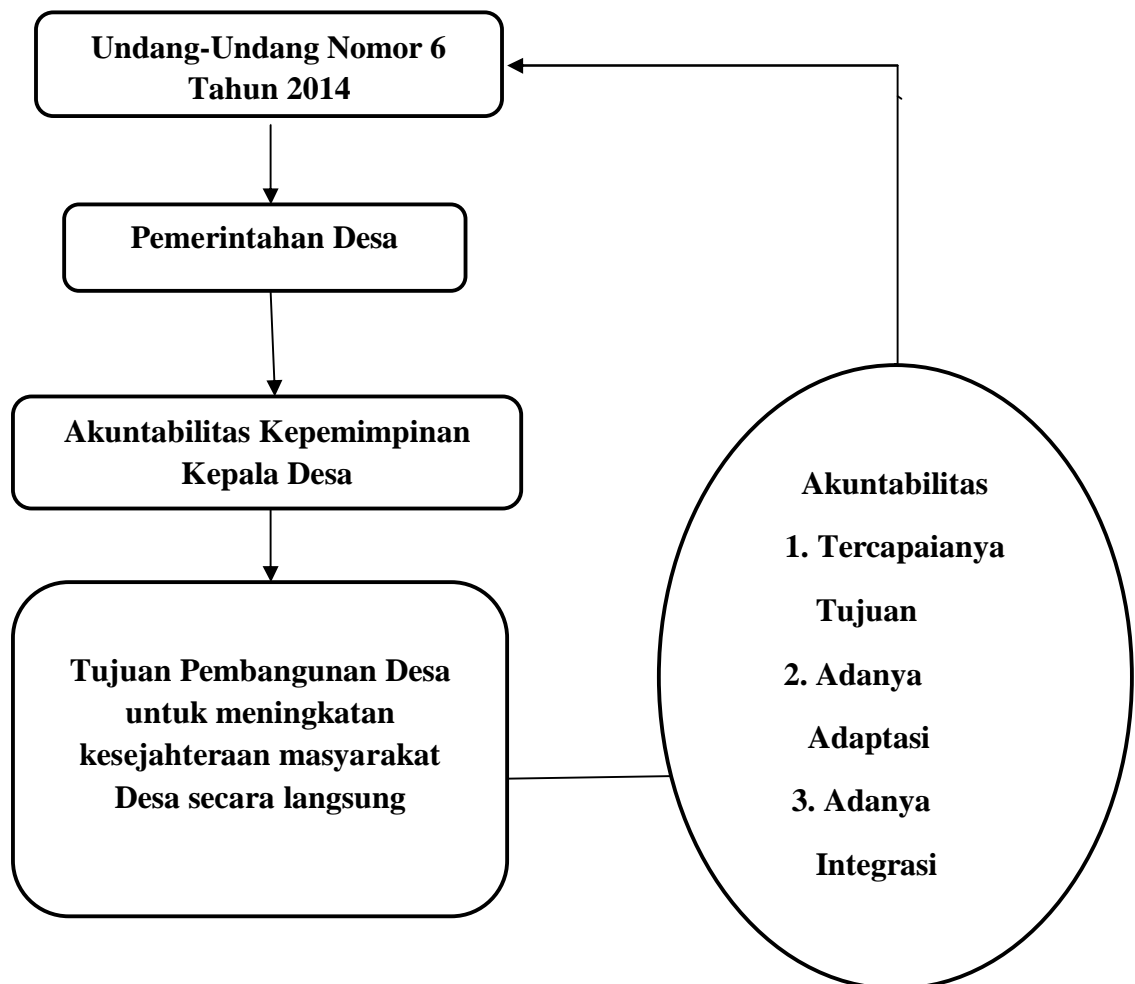
Dengan demikian peneliti ini akan menggambarkan akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

#### **B. Kerangka Konsep**

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang. Agar

konsep tersebut dapat dijelaskan maka kerangka konsep dirangkum dan digambarkan dalam model teoritis sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep**



### **C. Definisi Konsep**

Konsep adalah sejumlah pengertian atau ciri-ciri yang berkaitan dengan peristiwa, objek, kondisi, situasi dan hal-hal yang sejenisnya. Definisi konsep memiliki tujuan untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan secara mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi konsep dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut:

- a) Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat. Akuntabilitas berkaitan erat dengan kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat.
- b) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.
- c) Kepala Desa merupakan pimpinan tertinggi dari Pemerintah Desa. Masa jabatan kepala Desa adalah 6 (enam) tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk 3 (tiga) kali masa jabatan berikutnya berturut-turut.
- d) Pembangunan Desa adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta untuk mencapai kondisi sosial dan ekonomi yang baik dan tentunya juga diikuti dengan peningkatan pemerataan dan pertumbuhan



ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di Desa sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya.

#### **D. Kategorisasi**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Tercapaiannya tujuan, yaitu tercapainya hasil dalam pelaksanaan program Pembangunan guna untuk meningkatkan pembangunan di Desa itu sendiri. Tercapaiannya tujuan program dapat dilihat dari : tercapainya tujuan program sesuai dengan target dan sasaran dalam kegiatan penyelenggaraan pembangunan desa yang terletak di Desa Paluh Manan.
2. Adaptasi, yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk digunakan tolok ukur proses pengadaan pengisian tenaga kerja.
3. Integrasi, yaitu aspek penyeragaman dan penyatuan dalam sistem. Integrasi dalam hal ini adalah kemampuan untuk mengadakan pendekatan kepada masyarakat. Agar kegiatan penyelenggaraan pembangunan Desa dapat terintegrasi dengan masyarakat sebagai sasaran yang dapat dilakukan melalui:
  - a) Tata cara pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan Desa yang di laksanakan tepat dengan waktu yang telah di tentukan, b) Perlu adanya hubungan terhadap masyarakat agar kegiatan yang dilaksanakan dapat

memberikan manfaat dan bisa dirasakan bagi orang lain maupun masyarakat setempat.

#### **E. Narasumber**

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan juga orang yang mampu atau mengetahui informasi. Teknik penentuan narasumber dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sejumlah responden dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang : Kurnia Rahmad Siregar
- 2) Ketua Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang : Timur Ginting
- 3) Tokoh Masyarakat di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang : Muhammad
- 4) Kepala Dusun IV di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang : Faisal S.Pdi
- 5) Masyarakat Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang : Budiman Siregar

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data serta keterangan dari narasumber, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Teknik pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian dengan instrumen metode wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait atau mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian.
- 2) Teknik pengumpulan data sekunder yaitu teknik yang dilakukan melalui studi kepustakaan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan yang terdiri dari:
  - a) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.
  - b) Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literature seperti: buku, karya ilmiah, dan laporan penelitian

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di rumuskan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara di uraikan secara deskriptif dan analisis kualitatif.

#### **H. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi yang akan menjadi tempat penelitian penulis adalah Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dan waktu penelitian mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018.

## **I. Deskripsi Lokasi Penelitian**

### **1. Sejarah Singkat Desa**

Pada akhir abad 18-19 Pemerintahan Hampan Perak dipimpin oleh seorang Datuk bernama Datuk Ahmad, masa pemerintahannya bernama “URUNG SEPULUH DUA KOTA” yang meliputi wilayah Deli Hilir dan Deli Hulu sekarang termasuk wilayah kota Medan.

Pada masa Indonesia Merdeka Pemerintahan Sepuluh Dua Kota dipecah tahun 1947/1948 daerah Hampan Perak menjadi pusat Pemerintahan Hoope Districh yang wilayahnya mencakup daerah Kecamatan Hampan Perak yang termasuk didalamnya Desa Paluh Manan.

Pada tahun 1950 wilayah Hoope Districh diganti menjadi Asisten Kewedanaan Hampan Perak yang termasuk pada Kewedanaan Datuk Hilir sampai tahun 1965. Tahun 1987 Desa Tandem Hulu II yang sebelumnya termasuk Kecamatan Hampan Perak dibagi dua, sebagian masuk perluasan kota Binjai. Kondisi rumah Kedatukan Urung Sepuluh Dua Kota.

Luas tanah: 1 Ha, saat ini telah terjadi peralihan hak penguasaan dan penguasaan kepada pihak ketiga dari keluarga Datuk (Ir.H.Dt. Saiful Azas Haberham, orang tua Datuk Adil Azas Harbehan SE.

Adapun yang saat ini menguasai sesuai dengan surat yang ada:

1. Mutia Kumala 400 M
2. Syarifuddin Siba SH 428,75 M
3. Nasrul Uji Harapan 78 M
4. Abu Bakar 400 M

5. Rodiah 400 M
6. Mardiana sisa dari luas diatas yang saat ini sedang dilakukan pengukuran dilapangan.
7. Sebidang tanah yang berdiri bangunan rumah Kedatukan (rumah tinggi) yang rencana akan diserahkan kepada masyarakat Melayu untuk di lestarikan.

Istana Datuk Hamparan Perak masih berdiri tegak di sebuah tapak situs Kedatukan Negeri Urung Sepuluh Dua Kuta, berada di Dusun III Desa Hamparan Perak bersebelahan dengan Mesjid Al Hafiz Hamparan Perak yang dibangun pada abad ke 18. Pada masa pemerintahan Datuk XII kuta ibu kota Pemerintahan dipindahkan dari pangkalan buluh ke Kampung Hamparan Perak.

Tahun 1823 Datuk Sri Ahmad yang bergelar Datuk Setia Diraja diangkat menjadi Raja diusia 16 tahun dan pada 23 januari 1823 John Anderson (Misi Dagang Inggris di Singapura) mengunjungi Buluh Cina. Tahun 1857 riwayat Hamparan Perak ditulis dan diterjemahkan dalam bahasa Melayu setelah Datuk Sri Ahmad Mangkat kemudian digantikan oleh putranya Datuk Hafiz Haberhan. Pada Tahun 1946 Datuk Hafiz Haberham tidak berkuasa lagi yang disebabkan berdirinya Negara Republik Indonesia, selanjutnya keturunannya yaitu Ir. Datuk Syariful Azas Hafiz Heberham yang meninggal dunia tahun 21 Januari 2001 di Medan dan seterusnya anaknya adalah Datuk Adil Freddy Heberhan SE yang sekarang masih hidup dan berdiam diri di kota Medan.

Paluh dalam Bahasa Melayu artinya tanah lekuk yang berisi air. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, Paluh artinya pusaran air. Di Paluh Manan

terdapat tanah-tanah lekuk berisi air, sedangkan pusaran airnya tidak ditemukan. Manan adalah sejenis tanaman yang tumbuh di Paluh.

Untuk sampai di perkampungan Paluh Manan harus ditempuh melalui perjalanan laut menggunakan kapal boat dan melewati sungai, hutan alami dan pokok bakau. Manakalah pandangan dilabuhkan, setiap sudut yang terlihat hanyalah air dan sejumlah pulau kecil. Penduduk setempat menyebutnya Paluh.

Luas Wilayah Desa Paluh Manan lebih kurang 1936 Hektar yang terdiri dari 9 (sembilan) Dusun. Paluh Manan merupakan satu dari 20 perkampungan yang ada di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Wilayah Desa Paluh Manan berada pada ketinggian 0.8 s/d 2 Mdpl di atas permukaan laut dan berbatasan dengan selat Malaka. Desa Paluh Manan berbatasan dengan Desa Paluh Kurau/Telaga Tujuh disebelah Utara, disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kota Rintang, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Lama, disebelah Barat berbatasan dengan Desa Kota Datar.

## **2. Visi dan Misi Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang**

### **a. Visi**

Terbangunnya tata kelola Pemerintahan Desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan Masyarakat Desa yang adil, makmur, dan sejahtera.

### **b. Misi**

Untuk mencapai visi terbangunnya tata kelola Pemerintahan Desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan Masyarakat Desa yang adil, makmur, dan sejahtera diatas, Desa Paluh Manan telah menetapkan misi sebagai berikut:

- a) Melakukan reformasi system kinerja aparaturn Pemerintahan Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b) Menyelenggarakan Pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- c) Menyelenggarakan urusan Pemerintahan Desa secara terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.

### 3. Demografi Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil Desa yang ada di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang, jumlah penduduk Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang adalah 3209 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**

#### **Demografi Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1619 Orang
2.	Perempuan	1590 Orang
3.	Jumlah Kepala Keluarga	1044 KK

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

#### 4. Keadaan Sosial

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai adalah faktor utama dalam hal pembangunan Desa karna pemahaman masyarakat tentang pentingnya dalam menempuh pendidikan formal maupun non formal yang dapat mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan, agama, keadaan sosial penduduk Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang  
Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Belum Sekolah	Belum Terdata	-
2.	SD/Sederajat	514 Orang	-
3.	SMP/Sederajat	432 Orang	-
4.	SMA/Sederajat	352 Orang	-
5.	Sarjana	23 Orang	-

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*



**Tabel 3.3****Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang****Tingkat Agama**

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Islam	3007 Orang	-
2.	Kristen	202 Orang	-

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

**Tabel 3.4****Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang****Tingkat Ekonomi**

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Rumah Tangga Miskin	385 Kepala Keluarga	-
2.	Rumah Permanen	379 Buah	-
3.	Rumah Semi Permanen	379 Buah	-
4.	Rumah Kumuh/Tidak Layak Huni	99 Buah	-
5.	Perkumpulan Perwititan/STM	13 Perkumpulan	-
6.	Kelompok Pengajian	8 Kelompok	-

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

Tabel 3.5

**Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Paluh Manan Kabupaten Deli  
Serdang**

No.	Uraian	Jumlah Mata Pencaharian	Keterangan
1.	Petani	1289 Orang	-
2.	Nelayan	240 Orang	-
3.	Pedagang	72 Orang	-
4.	Budi Daya Perikanan/Kepiting	21 Orang	-
5.	Wiraswasta	42 Orang	-
6.	Anggota DPRD	1 Orang	-
7.	PNS	7 Orang	-
8.	Guru	23 Orang	-
9.	TNI/POLRI	3 Orang	-
10.	Buruh	88 Orang	-
11.	Pengangguran	250 Orang	-
12.	Usia Tidak Kelompok Kerja (Anak-anak,Pelajar,Lansia)	1173 Orang	-

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

**Tabel 3.6**  
**Keadaan Sosial Masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang**  
**Tingkat Agama**

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Desa	1 Unit	-
2.	Puskesmas	1 Unit	-
3.	Klinik Pengobatan	1 Unit	-
4.	Posyandu	3 Unit	-
5.	Masjid	4 Unit	-
6.	Gereja	2 Unit	-
7.	TK	3 Unit	-
8.	SD	3 Unit	-
9.	Jalan Ber Aspal	6 Km	-
10.	Jalan Pengerasan	1.3 Km	-
11.	Jalan Tanah	2.3 Km	-
12.	Jembatan	8 Unit	-

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

**Tabel 3.7**

**Kedadaan Sosial Budaya Bidang Suku Bangsa Desa Paluh Manan Kabupaten  
Deli Serdang**

Kehidupan Suku Bangsa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang mayoritas Banjar, Jawa, Melayu, Batak, Mandailing, Aceh, dan Lainnya. Dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

No.	Suku	Jumlah
1.	Banjar	2.278 Orang
2.	Jawa	321 Orang
3.	Melayu	81 Orang
4.	Batak	309 Orang
5.	Mandiling	61 Orang
6.	Aceh	16 Orang
7.	Dll	143 Orang

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

## **5. Struktur Organisasi**

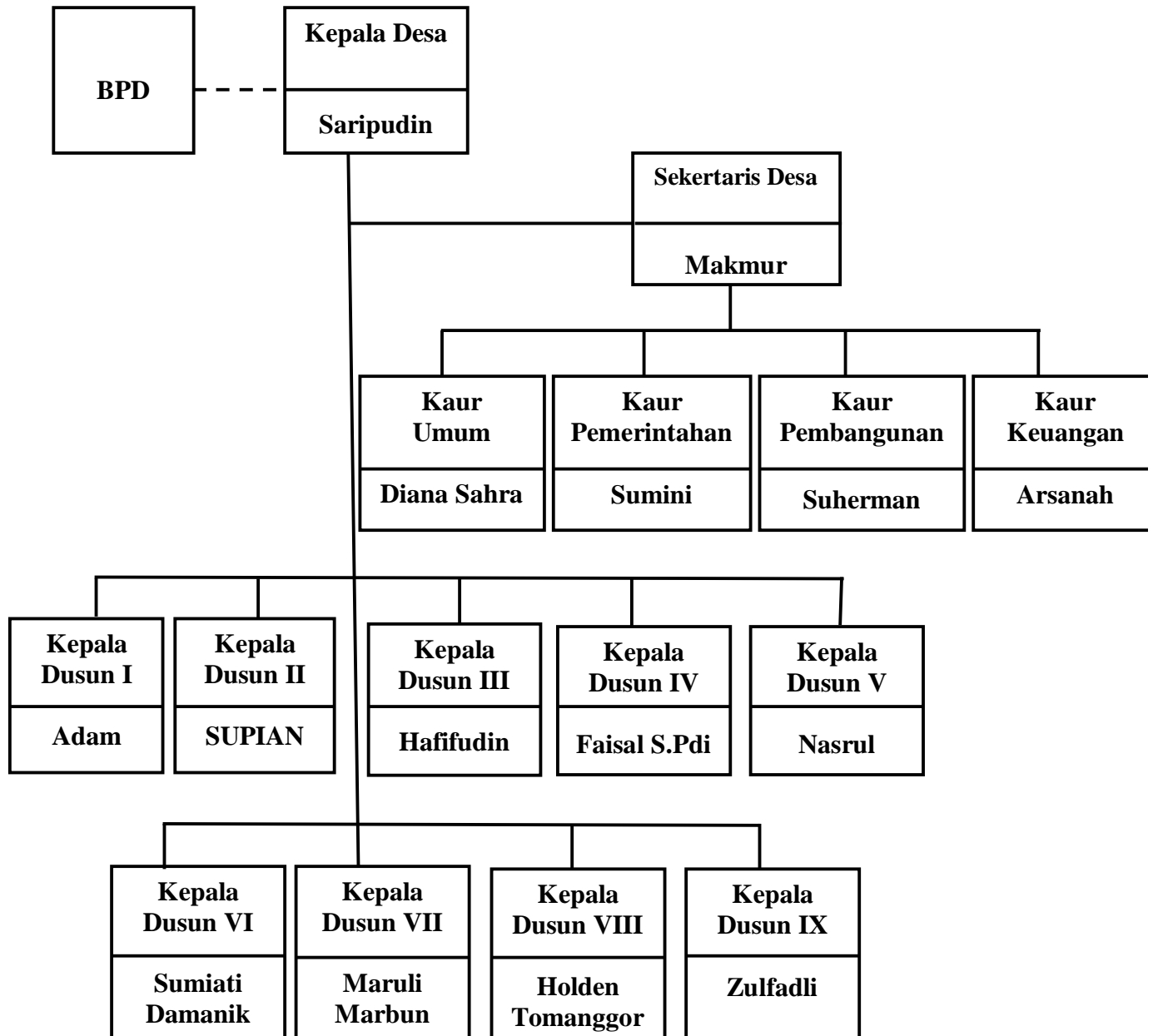
Organisasi merupakan fungsi manajemen yang mempunyai peranan dan berkaitan langsung dengan interaksi sosial yang terjadi diantara individu-individu dalam rangka kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi departemen merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu departemen dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi, maka akan jelas pemisahan tugas dari masing-masing sampai unit-unit terkait dalam suatu organisasi.

Adapun organisasi itu adalah penggabungan orang dengan tugas-tugas yang saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya agar departemen dapat dipimpin. Departemen harus memiliki struktur organisasi yang nyata, dimana perbandingan antara tugas dan tanggung jawab dapat terlihat jelas, dengan demikian hubungan yang baik dalam rangka merealisasikan tujuan departemen, sehingga program kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Struktur organisasi ini juga dapat mempermudah pelaksanaan tugas-tugas di Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang sehingga diperlukan struktur organisasi yang terorganisir. Adapun struktur organisasi Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

Bagan struktur organisasi Desa Paluh Manan Kabupaten Deli serdang dapat dilihat pada Bagan 3.2 berikut:



*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

## 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berikut adalah uraian dari struktur organisasi Pemerintah Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang:

### a) Tugas Pemerintah Desa

- 1) Memimpin penyelenggaraan Pemdes berdasarkan kegiatan yang ditetapkan bersama BPD,
- 2) Mengajukan rencana peraturan Desa,
- 3) Menetapkan peraturan Desa,
- 4) Mengajukan rencana APBDes,
- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa,
- 6) Membina perekonomian Desa,
- 7) Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif dan swadaya masyarakat,
- 8) Meningkatkan kesejahteraan rakyat,
- 9) Ketentraman dan keteriban
- 10) Menjalin hubungan kerjasama dengan mitra Pemdes,
- 11) Pengembangan pendapatan Desa dan sebagainya.

### b) Kepala Desa mempunyai tugas:

- 1) Menyelenggarakan urusan Pemerintahan,
- 2) Menyelenggarakan urusan pembangunan, dan
- 3) Menyelenggarakan urusan kemasyarakatan,

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Desa mempunyai wewenang:

- 1) Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD,
- 2) Mengajukan rancangan peraturan Desa (Perdes) menetapkan peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD,
- 3) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD,
- 4) Membina kehidupan masyarakat Desa,
- 5) Mengkordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif,
- 6) Membina perekonomian Desa,
- 7) Mewakili Desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan,
- 8) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan kewajiban dari Kepala Desa sebagai berikut:

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;



- 3) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat;
- 4) Melaksanakan kehidupan Demokrasi;
- 5) Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang bersih dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- 6) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja Pemerintahan Desa;
- 7) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan;
- 8) Menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik;
- 9) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan Desa;
- 10) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan Desa;
- 11) Mendamaikan perselisihan Masyarakat Desa;
- 12) Mengembangkan pendapatan masyarakat dan Desa;
- 13) Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat-istiadat;
- 14) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di Desa;
- 15) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup;
- 16) Membuat laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Bupati;
- 17) Memberi laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD;
- 18) Menginformasikan laporan penyelenggaraan PemDes kepada masyarakat, dan;
- 19) Membuat laporan akhir tahun masa jabatan kepada Bupati.

Perangkat Desa mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

c) Sekertaris Desa

Membantu Kepala Desa melaksanakan tugas penyelenggaraan Pemerintahan administrasi organisasi dan tata laksana serta memberikan pelayanan administrative kepada seluruh perangkat Desa dan masyarakat Desa yang bersangkutan. Adapun Tugas Pokok dan Fungsi (TuPokSi) Sekertaris Desa sebagai berikut:

- 1) Merampungkan, mengolah, merumuskan, dan mengevaluasi data untuk kelancaran kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan, dan kemasyarakatan;
- 2) Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan dan pelaporan;
- 3) Pelaksanaan administrative umum;
- 4) Pelaksanaan administrative Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan;
- 5) Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja pelaksanaan tugas sekretariat;
- 6) Menyusun rencana kebutuhan, perlengkapan, dan peralatan serta pelaksanaan keamanan dan kebersihan kantor;
- 7) Menyusun dan memproses rancangan produk hukum Desa, (peraturan Desa, peraturan Kepala Desa, dan keputusan Kepala Desa);
- 8) Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian (Aparatur Desa) yang meliputi kesejahteraan kerja, pengangkatan dan pemberhentian perangkat Desa;
- 9) Menyelenggarakan penyusunan rancangan anggaran pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban pelaksanaannya;

- 10) Melakukan pelayanan teknis administrative kepada masyarakat;
- 11) Menyusun program tahunan Desa (RPJMDes-RKPDDes);
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa, dalam hal Kepala Desa berhalangan.

d) Kaur Pemerintahan

Membantu Kepala Desa dalam tugas pelayanan, dan penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa. “Sedangkan tugas pokok dan fungsi Kaur Pemerintahan sebagai berikut:

Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Pemerintahan sebagai berikut:

- 1) Menyusun program dan menyiapkan bahan koordinasi pembinaan Pemerintahan Desa;
- 2) Menyusun program dan menyiapkan bahan koordinasi pembinaan administrative kependudukan dan catatan sipil;
- 3) Menyusun program dan menyiapkan bahan koordinasi pembinaan kegiatan sosial politik ideologi Negara dan Kesatuan Bangsa;
- 4) Menyusun program dan menyiapkan bahan koordinasi pembinaan administrative Pemerintahan Desa;
- 5) Merampungkan, mengolah, merumuskan, dan mengevaluasi data yang terkait dengan penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa;
- 6) Menyelenggarakan kegiatan yang terkait dengan bidang Pemerintahan dan Kependudukan;

- 7) Merumuskan upaya terciptanya ketentraman, ketertiban dan pembangunan Kesatuan Bangsa di Des;
- 8) Menyelenggarakan kegiatan yang terkait dengan urusan organisasi sosial kemasyarakatan dan adat-istiadat;
- 9) Melakukan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan Dusun;
- 10) Melakukan kegiatan yang terkait dengan pernyataan perundang-undangan yang berlaku, keputusan Desa dan keputusan Kepala Desa;
- 11) Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang sehat dan dinamis;
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

e) Kaur Umum

Tugas pokok Kaur Umum adalah membantu Kepala Desa dalam tugas pelayanan pemberdayaan dan penyelenggaraan administrative umum dan keuangan Desa. Adapun Kaur Umum diantaranya:

- 1) Merampungkan, mengolah, merumuskan, dan mengevaluasi data yang terkait penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan Desa;
- 2) Melaksanakan tertib administrasi umum dan keuangan;
- 3) Melaksanakan urusan perlengkapan dan investasi Desa;
- 4) Melaksanakan urusan rumah tangga Desa;
- 5) Melaksanakan penetapan rapat dan upacara;
- 6) Melaksanakan penetapan arsip;
- 7) Mengumpulkan dan menyusun bahan laporan Pemerintah Desa;

8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

f) Kaur Pembangunan

Tugas pokok Kaur Pembangunan adalah membantu Kepala Desa dalam tugas pelayanan, pemberdayaan dan penyelenggaraan Pembangunan di Desa.

Adapun fungsi Kaur Pembangunan adalah sebagai berikut:

- 1) Merampungkan, Mengolah, merumuskan dan mengevaluasi data yang terkait dengan penyelenggaraan Pembangunan Desa;
- 2) Mendorong dan membangkitkan partisipasi, swadaya, dan gotong-royong masyarakat Desa;
- 3) Menyenggarakan mekanisme perencanaan musyawarah Pembangunan Desa;
- 4) Mendorong kegiatan perkoperasian, perdagangan, dunia usaha dan keterampilan rakyat;
- 5) Melakukan kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan kelompok tani dan ternak;
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

g) Kaur Keuangan/Bendahara

Tugas pokok Kaur Keuangan/Bendahara adalah membantu Kepala Desa dalam tugas program pelayanan, perencanaan dan penyelenggaraan program Desa.

Tugas pokok dan fungsi Kaur Keuangan/Bendahara adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan memformulasikan data untuk bahan penyusunan program dan perencanaan pengelolaan keuangan dan kekayaan Desa;
- 2) Menyusun program kerja pelaksanaan tugas dan perencanaan Desa;
- 3) Menyiapkan bahan penyusunan program dan program Desa;
- 4) Menyusun dan menyiapkan bahan untuk analisis dan evaluasi penyusunan laporan pelaksanaan program dan perencanaan;
- 5) Mengumpulkan dan menyiapkan penyusunan program kerja pelaksanaan tugas kerja sama;
- 6) Melaksanakan tugas lain yang telah diberikan oleh Kepala Desa sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### h) Kepala Dusun

Kepala Dusun mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk menjalankan tugas, Kepala Dusun mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan kegiatan Pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, ketentraman, dan ketertiban di wilayah kerjanya;
- 2) Membantu Kepala Desa dalam kegiatan penyuluhan, pembinaan, dan kerukunan warga di wilayah kerjanya;
- 3) Melaksanakan keputusan dari kebijakan kepala Desa di wilayah kerjanya;
- 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Desa.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Bab ini membahas dan menyajikan data yang telah didapat dari hasil penelitian lapangan atau yang dikenal dengan pendekatan kualitatif, yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab dengan narasumber sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui wawancara secara langsung di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang terkait dengan akuntabilitas kepemimpinan kepala Desa dalam Pposes penyelenggaraan Pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

#### **1. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin, narasumber dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu narasumber dengan jenis kelamin laki-laki dan narasumber dengan jenis kelamin perempuan. Pada tabel 4.1 berikut dijelaskan presentasi untuk masing-masing narasumber tersebut:

**Tabel 4.1****Narasumber Berdasakan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	5 Orang
2.	Perempuan	-
Jumlah		5 Orang

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

**2. Distribusi Narasumber Berdasakan Pendidikan**

Berdasarkan dari tingkat pendidikan, narasumber dikelompokkan menjadi dua klasifikasi yaitu tingkat SMA dan Tingkat Sarjana. Pada tabel 4.2 ini berikut disajikan untuk masing-masing dari kategori tersebut.

**Tabel 4.2****Distribusi Narasumber Berdasakan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi
1.	SMA	4 Orang
2.	Sarjana	1 Orang
Jumlah		5 Orang

*Sumber: Data Kantor Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber yang memiliki tingkat pendidikan sampai SMA sebanyak 4 orang, sementara itu tingkat Sarjana sebanyak 1 orang.



### 3. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jabatan/Pekerjaan

Berdasarkan yang dilihat dari tingkat jabatan atau pekerjaan, narasumber dikelompokkan menjadi 5 (lima) narasumber yaitu Ketua BPD, Ketua Dusun IV, Tokoh Masyarakat, Masyarakat Desa.

**Tabel 4.3**

#### **Narasumber Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Ketua BPD	1 Orang
2.	Ketua LKMD	1 Orang
3.	Kepala Dusun IV	1 Orang
4.	Tokoh Masyarakat	1 Orang
5.	Masyarakat Desa	1 Orang
Jumlah		5 Orang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam wawancara kepada narasumber yang memiliki pekerjaan sebagai yaitu Ketua Badan Permusyawaratan Desa sebanyak satu orang, Ketua Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), Ketua Dusun IV sebanyak satu orang, Tokoh Masyarakat sebanyak satu orang, Masyarakat Desa sebanyak satu orang. Dari berbagai informasi yang didapat oleh narasumber, hasil data tersebut akan dilakukan penganalisisan secara mendalam Indeve analysis.

## **B. Analisis Data**

### **1. Tercapainya Tujuan Kepemimpinan Kepala Desa dalam proses Penyelenggaraan Pembangunan Desa**

Tercapainya tujuan, yaitu tercapainya hasil dalam pelaksanaan program pembangunan guna meningkatkan pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang. Tercapainya tujuan program sesuai dengan target dan sasaran dalam kegiatan penyelenggaraan pembangunan Desa yang terletak di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Kurnia Rahmad Siregar selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang mengatakan yakni:

Kepala Desa sudah menyelenggarakan pembangunan Desa dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan dari program-program yang telah direncanakan sebelumnya berdasarkan dengan mekanisme yang telah ditentukan. Kepala Desa juga selalu mempertanggungjawabkan kepemimpinannya dengan membuat laporan program kegiatan yang telah dibuatnya untuk dikirim ke pusat. Apalagi dengan adanya pendamping Desa, jadi pembangunannya selalu diawasi dan telah sesuai dengan yang sudah disepakati. melihat banyaknya kendala yang terjadi mengenai persoalan pembangunan fisik Desa. Selanjutnya, Kepala Desa sudah melaksanakan pembangunan dengan baik serta adanya pengawasan dari berbagai unsur-unsur terkait agar tidak ada penyelewengan, namun sebagian masyarakat yang rendah SDM nya sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman

mengenai pembangunan serta memperlambat proses penyelenggaraan pembangunan tersebut. Kemudian terkait dengan dana yang terbatas membuat pembangunan yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan harus bertahap sehingga proses penyelenggaraan pembangunan tidak berjalan dengan maksimal.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa Kepala Desa telah menyelenggarakan pembangunan dengan baik, tercapainya tujuan dari program yang direncanakan serta dipertanggungjawabkan setiap kegiatan pembangunannya oleh Kepala Desa, namun pembangunan terhambat karena terbatasnya anggaran dana yang tersedia dan kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengenai proses pembangunan tersebut.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Timur Ginting selaku Ketua Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang mengatakan bahwa:

Dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa telah terlaksana sesuai dengan yang sudah disepakati bersama di Desa ini, dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa dalam proses pembangunan Desa. Kepala Desa bertanggungjawab dalam hal pembangunan Desa dengan melaporkan setiap program yang telah direncanakan. Tidak itu saja, dengan adanya kerjasama yang baik antara kepala Desa, perangkat Desa serta koordinasi yang jelas, sehingga tidak ada kesimpangsiuran antara satu sama lain. Dengan adanya lembaga-lembaga yang mengawasi tentang proses penyelenggaraan pembangunan di Desa ini, hanya sebagian masyarakat Desa yang kurang memahami dalam hal

pembangunan Desa. Sehingga dapat menghambat pembangunan Desa. Namun dengan adanya keterbukaan mengenai proses pembangunan yang dilaksanakan di Desa maka masyarakat dapat memahami mengenai proses pembangunan Desa.

Jadi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Bapak Timur Ginting selaku Ketua Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa di Desa Paluh Manan terlihat bahwa Kepala Desa sudah bertanggung jawab dalam hal pembangunan Desa dengan melaporkan segala kegiatan yang akan dibuat. Dalam hal ini pembangunan Desa tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara Kepala Desa dengan Perangkat Desa yang lain dan ditambah juga dengan koordinasi yang jelas dari pihak-pihak terkait demi kepentingan bersama.

Hal ini didukung oleh Bapak Faisal S.Pdi selaku Kepala Dusun IV Desa Paluh Manan bahwa beliau mengatakan:

Bahwasannya Kepala Desa telah mencapai tujuan pembangunan Desa dengan baik dan semestinya serta dipertanggungjawabkan setiap program yang ada, hanya saja terkadang LSM menjadi penghambat pembangunan Dengan mencari kesalahan dari Kepala Desa. Salah satu penyebab terlambatnya pembangunan Desa karena Dana Desa yang lambat turun ke Desa, serta terbatasnya dana tersebut yang menjadi penghambat utama dalam hal pembangunan Desa. Dengan begitu pembangunan yang dilakukan harus bertahap dengan mendahulukan pembangunan yang sangat dibutuhkan masyarakat Desa. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan pembangunan yang tepat sasaran.

Berdasarkan penyampaian dari Bapak Faisal S.Pdi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwasannya Kepala Desa telah menyelenggarakan pembangunan dengan baik dan tepat sasaran hanya saja terkadang LSM yang menjadi penghambat dalam pembangunan Desa dan juga lambatnya dana Desa yang turun di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.

Kemudian diperkuat lagi dari hasil wawancara bersama Bapak Muhamad selaku Tokoh Masyarakat mengatakan bahwa:

Kepala Desa dalam menyelenggarakan pembangunan Fisik Desa sudah bertanggung jawab serta tepat sasaran, namun pembangunan yang dilaksanakan masih bertahap, tetapi merata di beberapa Dusun ada pembangunan. Namun sebahagian Dusun masih ada yang belum selesai dikarenakan lambatnya Dana Desa yang sampai ke Desa. Kemudian terbatasnya Dana Desa yang menjadi penghambat pembangunan Desa disini.

Berdasarkan uraian diatas bisa dilihat bahwasannya Kepala Desa sudah bertanggungjawab mengenai pembangunan Desa. Namun Dana yang lambat dan terbatas menjadi salah satu penghalang Pembangunan Desa.

Pendapat serupa juga dikatakan oleh Bapak Budiman Siregar selaku Masyarakat Desa, beliau mengatakan bahwa:

Bahwasannya Kepala Desa dalam mencapai tujuan pembangunan dengan menyelenggarakan pembangunan Desa sudah cukup baik dan bertanggung jawab, Kepala Desa tidak hanya bertanggung jawab masalah pembangunan Desa juga tetapi dalam hal sosial, walaupun pembangunannya bertahap tetapi

pembangunannya merata disetiap Dusunnya, pembangunan yang tepat sasaran membantu percepatan pembangunan tetapi dengan lambatnya dana Desa yang lambat turun ke Desa yang menjadi salah satu faktor utama penghalang pembangunan Desa, kemudian sebagian masyarakat yang dapat kita lihat dari minimnya sumber daya manusia yang memicu penghambat pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwasannya Kepemimpinan Kepala Desa sudah bertanggung jawab dalam hal pembangunan Desa, dengan mencapai tujuan pembangunan yang baik, tepat sasaran dan bertanggungjawab namun dana Desa yang lambat serta minimnya sumber daya manusia di Desa Paluh Manan yang menjadi pemicu penghambat pembangunan Desa.

Dari beberapa uraian wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tercapainya tujuan Kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang sudah diatur dalam Undang-undang, serta dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa. Apalagi dengan adanya kerja sama yang baik dilingkungan Desa antara Kepala Desa, Pamong Desa, Perangkat Desa, Lembaga Desa dan Masyarakat Desa sehingga Kepala Desa dapat melaksanakan pembangunan Desa dengan baik dan terlaksana pembangunan secara terus-menerus dan merata.

## **2. Adanya Adaptasi tentang Kepemimpinan Kepala Desa dalam proses Penyelenggaraan Pembangunan Desa**

Adaptasi, yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk digunakan tolok ukur proses pengadaan pengisian tenaga kerja.

Berdasarkan wawancara dari Bapak Kurnia Rahmad Siregar selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa mengenai kemampuan Kepala Desa dalam proses pengadaan pengisian tenaga kerja dalam menyelenggarakan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang beliau mengatakan bahwa:

Kepala Desa selalu bekerjasama dengan masyarakat Desa. Kepala Desa selalu mengambil tenaga kerja dari masyarakat Desa. Karena Kepala Desa ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri untuk masyarakat Desa Paluh Manan. Penghasilan yang didapat dari pekerjaan yang diberikan Kepala Desa sangat bermanfaat untuk masyarakatnya. Sehingga kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Masyarakat selalu merespon positif dengan kebijakan yang dibuat oleh Kepala Desa.

Hasil wawancara dari uraian diatas bisa dilihat bahwasannya Kepala Desa dapat beradaptasi dengan masyarakat tanpa adanya hambatan suatu hal.

Kemudian hasil wawancara dari Bapak Timur Ginting selaku ketua Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa mengatakan bahwa:

Kepala Desa sangat bertanggungjawab dengan Kepemimpinannya dengan menciptakan pembangunan yang baik serta menciptakan suatu lapangan pekerjaan. Dengan menggunakan tenaga masyarakat Desa Paluh Manan disetiap

pembangunan Desa. Kepala Desa sangat dekat dengan masyarakat dalam hal segala bidang. Kemudian disetiap pembuatan program pembangunan pasti masyarakat selalu melibatkan masyarakat Desa. Bahkan sekarang generasi mudanya telah ikut serta dalam hal proses pembangunan Desa, para pemuda Desa mulai ikut serta, seperti remaja mesjid, kalau dahulu PKK ada tetapi tidak berfungsi. Namun, ada sedikit masyarakat yang selalu memandang Bapak Kepala Desa dengan rasa ketidak memiliki, maksudnya memiliki rasa iri hati, jadi setiap yang dikerjakan Kepala Desa selalu tidak tepat.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa dikatakan bahwasannya Kepala Desa dapat beradaptasi dengan Masyarakat dengan baik, dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang menjadikan suatu hubungan semakin baik.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bapak Faisal S.Pdi selaku Kepala Dusun IV Desa Paluh Manan beliau mengatakan bahwa:

Setiap program pembangunan fisik Desa yang dilakukan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang misalnya, pembuatan jalan di gang, pembuatan jembatan serta pembuatan jalan raya. Kepala Desa selalu memakai pekerja yang ada di Desa Paluh Manan, beliau tidak mau memakai Pekerja dari luar. Sehingga pengangguran yang ada di Desa mendapat pekerjaan. Dengan begitu dapat membantu masyarakat Desa dalam hal pembangunan ekonomi. Kebijakan yang selalu dibuat Kepala Desa juga selalu disambut baik oleh Masyarakat Desa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa dikatakan Kepala Desa mampu beradaptasi dengan baik dengan masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desanya.



Pendapat yang sama juga keluar dari perkataan Bapak Muhammad selaku Tokoh Masyarakat beliau mengatakan bahwa:

Kepala Desa sangat dekat dengan masyarakat Desa dalam hal segala bidang, sehingga setiap pembuatan program pembangunan yang ada di Desa masyarakat selalu diajak untuk berpartisipasi. Seperti pembangunan Desa, beliau selalu mengajak masyarakat berpartisipasi. Namun masyarakat terlalu memandang negatif Bapak Kepala Desa, dikarenakan rendahnya Sumber Daya Masyarakat Desa dibidang pendidikan yang menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat Desa mengenai pembangunan Desa.

Hasil dari uian wawancara diatas bisa dilihat bahwa Kepala Desa mampu beradaptasi dengan baik dengan selalu mengikutsertakan Masyarakat.

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Budiman Siregar selaku masyarakat Desa beliau mengatakan bahwa:

Kepala Desa selalu beradaptasi dengan baik dengan masyarakatnya, misalnya dengan memperkerjakan masyarakat Desa yang menyangkut masalah pembangunan, terutama dalam hal pembangunan Fisik Desa. Para pekerja yang diambil dari masyarakat Desa sendiri. Dikarenakan beliau memikirkan bahwasannya masyarakat Desa Paluh Manan lebih membutuhkan pekerjaan dibanding orang lain.

Berdasarkan hasil dari semua wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa sudah beradaptasi dengan baik oleh masyarakat Desa dalam menyelenggarakan pembangunan Desa.

Tercapainya pembangunan Desa yang baik dan menjadikan kerja sama yang baik dilingkaran Desa tersebut antara Kepala Desa dan Masyarakat Desa.

### **3. Adanya Integrasi mengenai Kepemimpinan Kepala Desa terhadap penyelenggaraan Pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang.**

Integrasi adalah aspek penyeragaman dan penyatuan dalam sistem. Integrasi dalam hal ini adalah kemampuan untuk mengadakan pendekatan kepada masyarakat. Agar kegiatan penyelenggaraan pembangunan Desa dapat terintegrasi dengan masyarakat sebagai sasaran yang dapat dilakukan melalui: a) Tata cara pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan Desa yang dilaksanakan tepat sasaran dengan waktu yang telah di tentukan, b) Perlu adanya hubungan terhadap masyarakat agar kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat dan bisa dirasakan bagi orang lain maupun masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Kurnia Rahmad Siregar selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa mengatakan bahwa:

Pembangunan yang dilaksanakan selalu mendapat respon positif dari masyarakat Desa, karena pembangunannya yang tepat sasaran. Masyarakat juga mendapatkan dampak positif dari kepemimpinan Kepala Desa. Apalagi dengan pembangunan yang dilaksanakan saat ini yang sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dahulu masyarakat yang ingin menjual jagung ke pasar harus membayar upah langsir, namun sekarang karena jalan sudah bagus sehingga pick up bisa masuk ke Desa Paluh Manan, serta mengurangi beban masyarakat. Dengan hal ini penjualan harga jagung pun

melunjak naik. Sehingga sangat membantu Masyarakat Desa. Masyarakat juga selalu ikut serta dalam hal pembangunan Desa.

Berdasarkan uraian wawancara diatas dapat dilihat bahwasannya pembangunan yang dibuat selalu tepat sasaran yang memberikan manfaat baik untuk masyarakat Desa Paluh Manan. Dengan selalu mengikut sertakan masyarakat Desa yang dapat membantu Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan proses pembangunan Desa.

Penadapat serupa juga dikatan Bapak Timur Ginting selaku Ketua Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) mengatakan bahwa:

Pertanggung jawab Kepala Desa dalam hal pembangunan Desa, sudah terealisasi. Dengan dibangunnya jalan Desa yang sangat membantu masyarakat dalam segala bidang. Dengan dibantu oleh masyarakat Desa yang selalu berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan yang dapat membantu percepatan pembangunan Desa. Karna Kepala Desa memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat. Namun ada juga sisi negatif nya yang timbul dikalangan masyarakat Desa, yaitu masyarakat Desa yang rendah sumber daya manusianya dari segi pendidikan sehingga menyebabkan tingakat kecemburuan yang sangat tinggi.

Dari uraian diatas hampir sama dengan dengan narasumber yang pertama mengatakan bahwa pembangunan yang telah dibuat tepat sasaran dengan melibatkan masyarakat karena tanpa adanya kerjasama yang baik antara masyarakat pembangunan tidak dapat berjalan.

Kemudian hasil wawancara bersama Bapak Faisal S.Pdi selaku Kepala Dusun IV Desa Paluh Manan mengatakan bahwa:

Pembangunan yang dilaksanakan Kepala Desa sudah baik dan tepat sasaran, seperti halnya pembangunan fisik yang dibuat sangat membantu masyarakat seperti halnya jalan Desa yang dibangun tahun 2017. Jalan Desa yang awalnya masih tanah dan bila hujan menyebabkan jalanan licin, namun sekarang sudah dibeton jalannya, sehingga sangat memudahkan masyarakat untuk jalan keluar Desa. Dengan membangun hubungan yang baik antara Kepala Desa dengan masyarakat Desa sehingga dapat mempercepat pembangunan Desa tersebut. Masyarakat juga selalu ikut berpartisipasi dalam hal pembangunan Desa. Tetapi selalu ada tanggapan baik negatif maupun positif. Namun, kebanyakan tanggapan masyarakat sendiri banyak yang positif. kenyataannya respon negatif itu datang dari masyarakat yang kurang mengetahui masalah pembangunan Desa, dikarenakan masyarakat di Desa Paluh Manan SDM nya yang hanya lulusan SD sehingga menyebabkan terbatas pengetahuannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwasannya hubungan yang terjalin baik antara Kepala Desa dengan Masyarakat Desa sehingga dapat mempercepat merealisasikan pembangunan Desa dengan baik dan tepat sasaran.

Pendapat serupa juga keluar dari perkataan Bapak Muhammad selaku Tokoh Masyarakat Desa mengatakan bahwa:

Kepala Desa yang selalu memotivasi masyarakat Desa untuk berpartisipasi dalam proses Pembangunan Desa yang merupakan faktor

pendorong percepatan pembangunan. Masyarakat selalu ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan, seperti di Paluh Manan sendiri, selalu memakai pekerja dari masyarakat Desa. Pembangunan yang dibuat sangat membantu masyarakat untuk transportasi ke luar Desa. Dahulu orang dari luar kampung malas mau sini karna pelosok kemudian jalannya jelek, nah bisa kita liat sekarang jalannya sudah bagus, banyak orang kota yang lewat kesini yang mau ke stabat bisa dari sini malah lebih cepat. Namun kadang rendahnya SDM masyarakat dalam hal pendidikan menimbulkan rasa curiga diantara masyarakat mengenai pembangunan Desa.

Berdasarkan uraian diatas bisa dilihat bahwasannya memang pembangunan sudah berjalan dengan baik dan sangat membantu masyarakat Desa.

Kemudian pendapat terakhir berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Budiman Siregar selaku Masyarakat Desa beliau mengatakan bahwa:

Kami selaku masyarakat selalu berpartisipasi dalam hal pembangunan Desa. Apalagi pembangunan yang jelas dan tepat sasaran. Pembangunan yang dibuat sekarang sangat membantu sekali apalagi pembangunan fisiknya seperti jalannya udah dibeton, paritnya juga besar dan bersih. Kepala Desa sangat bertanggungjawablah kami sangat bersyukur sekali dibangun jalan di beton begitu, karna memudahkan kami selaku masyarakat dalam menjual hasil alam ke pasar. Dalam hal Pembangunan yang dilaksanakan selalu ada respon negatif dan positif, kalau yang negatif pastinya tidak setuju karna masyarakat disini sudah

terlalu banyak memakan janji yang dibuat oleh Kepala Desa sebelumnya jadi mereka jenuh, sehingga mereka berfikir Kepala Desa yang sekarang akan begitu. Namun kenyataannya jauh berbeda dari yang dihayalkan. Sehingga hanya minoritas saja yang berfikiriran negatif.

Jadi berdasarkan dari semua hasil wawancara mengenai Integrasi tentang Kepemimpinan Kepala Desa terhadap penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang bisa disimpulkan bahwa integrasi adalah hal yang sangat utama karna kalau tidak ada kerjasama antara masyarakat Desa maka bisa menimbulkan masalah sosial dan berefek kepada Pembangunan Desa. Pembangunan yang dibuat juga telah tepat sasaran dengan waktu pengerjaan yang efektif dan efisien. Pembangunan yang dibuat sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa.

### **C. Pembahasan**

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa mengenai tugas Kepala Desa dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak, dan kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 48, Kepala Desa wajib: (1) Menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 48 huruf b kepada Bupati/Wali kota melalui camat atau sebutan lain. (2) Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 disampaikan dalam jangka waktu 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya masa

jabatan. (3) Laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat :

- 1) Ringkasan laporan tahun-tahun sebelumnya;
- 2) Rencana penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam jangka waktu untuk 5 (lima) bulan sisa masa jabatan;
- 3) Hasil yang dicapai dan yang belum dicapai;
- 4) Hal yang dianggap perlu perbaikan, dan;
- 5) Pelaksanaan atas rencana penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hub b dilaporkan oleh Kepala Desa kepada Bupati/ Wali Kota dalam memori serah terima jabatan.

Peraturan Pemerintah ini bertujuan untuk memudahkan Kepala Desa dalam menyelenggarakan Pembangunan Desa dengan baik, tepat sasaran dan dipertanggungjawabkan. Sehingga tidak menimbulkan multafsir dalam penerapannya. Dengan demikian Kepala Desa dapat mewujudkan pembangunan Desa yang efektif dan efisien. Disamping itu diharapkan dapat mewujudkan tata kelola kepemimpinan yang baik, yang memiliki tiga pilar utama yaitu transparansi, akuntabilitas dan partisipatif. Oleh karenanya, proses dan mekanisme penyusunan APBDes yang diatur dalam Undang-undang No.6 Tahun 2014 akan menjelaskan siapa yang akan bertanggungjawab, kepada siapa Kepala Desa mempertanggungjawabkan Kepemimpinannya, dan cara mempertanggungjawabkannya. Untuk itu perlu ditetapkan pedoman umum tata cara pelaporan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan kepemimpinan Kepala Desa yang dimuat dalam Undang-undang tersebut.

Untuk memberikan pedoman bagi Kepala Desa dalam menyusun RPJM-Desa dan RKP-Desa perlu dilakukan pengaturan. Dengan itu maka dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2014 Tentang Pembangunan Desa dan Kawasan Pembangunan Kawasan Perdesaan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pengaturan pada aspek perencanaan diarahkan agar proses penyusunan APBDes semaksimal mungkin dapat mewujudkan Pembangunan yang baik. Dengan menunjukkan latar belakang pengambilan keputusan dalam penetapan arah kebijakan umum, skala prioritas dan penetapan lokasi, serta distribusi sumber daya dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Pembangunan dengan melibatkan langsung masyarakat Desa, menunjukkan hasil lebih baik dan efisien daripada pembangunan Desa yang selama ini dijalankan dengan mekanisme proyek dari luar. Memberikan kesempatan luas kepada Desa untuk mengatur rumah tangganya sendiri dengan memberikan kewenangan disertai dengan biaya perimbangan akan mempercepat pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang sudah berjalan dengan baik, semestinya, tepat sasaran dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa, hal ini dapat dilihat dari penyelenggaraan pembangunan Desa yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Pemerintah Pusat dan sudah dilaksanakan berdasarkan Undang-undang yang berlaku. Kepemimpinan Kepala Desa yang bertanggungjawab yang selalu mengedepankan pembangunan Desa yang baik dan tepat sasaran menjadi



salah satu faktor pendukung keberlangsungan penyelenggaraan Pembangunan Desa. Pembangunan Desa Paluh Manan juga dilaksanakan sesuai dengan keinginan masyarakat Desa dan sesuai kebutuhan yang diprioritaskan. Untuk mendorong memajukan perekonomian masyarakat Desa. Hanya saja pembangunan fisik yang ada di Desa Paluh Manan belum seutuhnya terealisasi dengan baik dikarenakan keterlambatan dana dari pusat yang turun ke Desa. Sehingga pembangunan yang dibuat harus bertahap dan dilaksanakan berdasarkan dengan kebutuhan yang mendalam dari masyarakat Desa.

Pembangunan Desa terutama pembangunan fisik yang ada Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang sudah terlaksana dengan baik dengan selalu melibatkan masyarakat Desa. Mulai dari perencanaannya, hingga tahap pengerjaannya Kepala Desa selalu melibatkan masyarakatnya tanpa melibatkan proyek dari luar. Kepala Desa sendiri selalu memperkerjakan masyarakatnya yang merupakan salah satu faktor untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Hal ini juga dimaksud untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat Desa Kepada Kepala Desa, kemudian hal ini juga menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa.

Dan juga ada sebagian masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang yang tidak mau berpartisipasi dan selalu memandang negatif kepemimpinan Kepala Desa dalam hal pembangunan fisik Desa, dikarenakan SDM masyarakat Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang yang rendah, hal tersebut

disebabkan oleh tingkat pendidikan sebagian masyarakat yang rendah sehingga masyarakat sulit untuk memahami dan mengerti mengenai suatu proses penyelenggaraan pembangunan Desa.

Tapi hal tersebut tidak mempengaruhi Kepala Desa dalam menjalankan tugasnya sebagai penyelenggara Pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang, pembangunan fisik di Desa Paluh Manan sudah berjalan dengan baik dan dipertanggungjawabkan setiap programnya, baik yang akan dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan. Kemudian sebagian besar masyarakat juga selalu ikut serta dalam proses pembangunan Desa. Hal ini didorong dengan mulai rutinya sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak Pemerintahan Desa.

## **1. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Desa dalam Proses Penyelenggaraan Pembangunan Desa**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung kepemimpinan kepala desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan desa salah satunya adalah partisipasi masyarakat. Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada Desa Paluh Manan, bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan Pembangunan Desa cukup tinggi. Hasil penelitian menunjukkan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yakni dalam musyawarah Desa dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan jumlah usulan oleh masyarakat yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan Kepala Desa telah mampu membudidayakan budaya gotong royong masyarakat yang merupakan salah satu pendorong kemajuan desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang. Budaya gotong royong masyarakat yang tinggi dapat mendukung keberhasilan kepemimpinan Kepala Desa khususnya pada tahap pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik Desa.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat kepemimpinan Kepala Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli serdang dalam pembangunan fisik Desa yaitu rendahnya sumber daya manusia. Sumber daya manusia dari penduduk Desa yang rendah dapat dilihat dari tingkat pendidikan mayoritas penduduk yaitu masih banyaknya lulusan SD. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pembangunan Desa pada tahap perencanaan sampai pembangunannya, juga lambatnya dana Desa yang turun serta terbatasnya dana Desa tersebut yang menjadi faktor penghambat mendasar dalam pembangunan Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang..

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan hasil pengolahan data tentang akuntabilitas kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang, adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang sudah dijalankan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari dipertanggungjawabkan setiap program pembangunan yang dibuat dan sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ada. Meskipun masih terdapat kelemahan dalam hal proses pengucuran dana, yang menyebabkan pembangunan tidak terealisasi secara maksimal dan tepat waktu tetapi pembangunannya sudah dilaksanakan dengan baik.
2. Peran pendamping Desa dan lembaga-lembaga Desa telah berjalan dengan baik untuk membantu Kepala Desa dalam memajukan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Paluh Manan. Pembangunan yang dilaksanakan sudah disepakati oleh Desa dan merupakan kebutuhan masyarakat.
3. Partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa sudah berpartisipasi dalam mewujudkan pembangunan Desa yang baik.

Masyarakatnya sadar bahwa peran masyarakat di tiap-tiap Desa itu sangat diperlukan untuk kelancaran pembangunan.

5. Adanya adaptasi kepemimpinan Kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa sudah dilakukan Kepala Desa agar mempermudah menyesuaikan diri dengan masyarakat. Dengan cara ini Kepala Desa sudah dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan memperkerjakan masyarakat Desa dalam membangun fisik Desa.
6. Adanya integrasi kepemimpinan Kepala Desa terhadap penyelenggaraan pembangunan Desa sudah dibangun hubungan yang baik antara masyarakat dengan Kepala Desa agar mempercepat pembangunan Desa dan memberikan manfaat pembangunan kepada masyarakat, dengan selalu mengikutsertakan masyarakat Desa. Dengan begitu pandangan-pandangan negatif masyarakat terhadap Kepala Desa tidak ada dan tidak memunculkan kericuhan atau konflik antara Kepala Desa dan masyarakatnya sendiri.

## **B.Saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran penelitian dalam hal ini adalah:

1. Diharapkan Kepala Desa cepat mengkaji ulang soal keterlambatan dana yang masuk ke Desa dari Kabupaten Deli Serdang karena jika terjadi seperti itu kembali, maka pembangunan untuk kedepannya akan selalu terlambat dan bisa menimbulkan konflik diantara Pemerintahan Desa dengan masyarakat.

2. Dipertahankanlah dan dijaga terus hubungan baik antara Kepala Desa, Perangkat Desa, Pamong desa, Lembaga-lembaga yang terkait dan masyarakat Desa.
3. Diharapkan sebagian kecil dari masyarakat yang kurang berpartisipasi agar lebih meningkatkan partisipasinya sehingga roda Pemerintahannya cepat terealisasi secara efektif dan efisien.
4. Diharapkan proses-proses yang kurang optimal dalam mempertanggung jawabkan kepemimpinan Kepala Desa dalam menyelenggarakan pembangunan Desa ditingkatkan lagi keoptimalannya untuk kedepannya.
5. Diharapkan ketransparasian yang dilakukan secara terbuka kepada masyarakat dalam pembangunan Desa lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalah pahaman antara Kepala Desa dengan masyarakat Desa untuk kedepannya dan mungkin bisa menunjang tingkat partisipasi dari semua kalangan masyarakat yang sebagian kecil tidak berpartisipasi dan selalu berfikir negatif mengenai Kepala Desa.

## G. Daftar Pustaka

- Agusthoa Kawasta. 2005. *E-Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 03. No. 02. 874-888: 2015.
- Bactiar Efendi. 2002. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 01. No. 02. 874-888: 2015
- Ellwood. 1993. *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Ellwood. 2003. *Praktek Penyelenggaraan Pemerintah di Daerah*. Biman Aksara: Jakarta.
- Gray, et al. 1997. *Jurnal Ekonomika Bisnis*. Vol.07. No. 02. 143-152: 2016.
- G.R.Terry dalam Kartono. 2015. *Jurnal Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan*. Vol. 01. No. 01. 1-12 :2015.\
- Hanif Nurcholli. 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga: Jakarta.
- Haryatmoko. 2011. *Etika Publik Untuk Integritas Pejabat Publik dan Politisi*. PT. Grandmedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Kodotie. 2005. *E- Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 03. No. 02. 874-888: 2015.
- Limhanas.1997. *E- Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 03. No. 02. 874-888: 2015.
- Milton F.Usry dan Lawrence H.Hammer. 1999. *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian*. Erlangga: Jakarta.
- Hanif Nurcholli. 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga: Jakarta.

- Moeheriono, M.Si. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Rajawali Pers. Jakarta
- Muindro. (2008:21). *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- R. Bintarto.1983. *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta Timur
- R. Bintarto dalam Sutardjo. 1983. *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta Timur
- Richard L. Hughes, Robert C. Ginnett, Gordon J. Curphy. 2012. *Leadership Memperkaya Pelajaran Dari Pengalaman*. Salemba Humanika: Jakarta
- Rivai.2006. *E-Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 03. No. 02. 874-888: 2015.
- Rivai, Bactiar dan Rafli. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Saleh dan Iqbal. 2008. *Perencanaan Pembangunan Perdesaan*. Jakarta: Gunung Agung: Jakarta.
- Sugiono. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiono. 2011. *Metode Peneliiian Kuantitatif Kualitatif fan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sondang P. Siagian. 2003. *E-Journal Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 03. No. 02. 874-888: 2015.
- Suharyanto. 2000. *E- Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 03. No. 02. 874-888: 2015.
- Todaro. 2000. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*.Vol.03. No.02. 874-888: 2015



Widjaja, HAN. 2003. *Otonomi Desa*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

### **Undang-Undang**

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama : Devi Andriani  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Marelan Raya Lk. XVII. Kel. Rengas Pulau.  
Kec. Medan Marelan Kota Medan

### **II. Nama Orangtua**

a. Ayah : Almarhum Suheriono  
b. Ibu : Dewi Marta Lina  
c. Alamat : Jl. Marelan Raya Lk. XVII. Kel. Rengas Pulau.  
Kec. Medan Marelan Kota Medan

### **III. Pendidikan**

1. Tahun 2002-2008 : SDS AL-WASHLIYAH 25 MEDAN
2. Tahun 2008-2011 : SMPN 20 MEDAN
3. Tahun 2011-2014 : SMKN 1 MEDAN

Demikianlah riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2018

Devi andriani

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran II : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran II : Daftar Hasil Wawancara
- Lampiran IV : SK-1 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran V : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
- Lampiran VI : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran VII : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian Mahasiswa dari kampus Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara
- Lampiran IX : Surat Keterangan telah menyelesaikan Penelitian di  
Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang
- Lampiran X : SK-10 Undangan Ujian Skripsi

## DAFTAR WAWANCARA

### PEMERINTAHAN DESA

Nama :

Umur :

Jabatan :

Alamat :

Draf Wawancara

#### **A. Tercapainya Tujuan**

1. Menurut Bapak/Ibu, Apakah sudah tercapainya tujuan program pembangunan Desa khususnya pembangunan fisik di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?
2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pertanggungjawaban kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?
3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?
4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme dalam pencapaian tujuan program pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program pembangunan desa dengan yang telah direncanakan sebelumnya?

### **B. Adanya Integrasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang ada di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah program yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan dapat membantu dan memudahkan masyarakat yang ada di desa tersebut?

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pendapat masyarakat tentang pertanggungjawaban kepemimpinan kepala desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah pembangunan yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan bermanfaat bagi masyarakat setempat?

### **C. Adanya Adaptasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana reaksi masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan maupun yang telah diterapkan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada bentuk penyimpangan program yang telah dilaksanakan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan Masyarakat jika ada program yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan?
4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah desa dengan penduduk setempat dalam melaksanakan program tersebut?
5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah masyarakat yang ada di Desa Paluh Manan ini aktif dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan program pembangunan?

## DAFTAR WAWANCARA

### PEMERINTAHAN DESA

Nama : Faisal S.Pdi  
Umur : 33 Tahun  
Jabatan : Kepala Desa Dusun IV  
Alamat : Dusun IV Desa Paluh Manan

Draf Wawancara

#### **A. Tercapainya Tujuan**

1. Menurut Bapak/Ibu, Apakah sudah tercapainya tujuan program pembangunan Desa khususnya pembangunan fisik di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Sudah tapi baru 70 % tercapai berdasarkan rencana-rencana yang telah dibuat dalam pembangunan fisik desa dan sudah terlaksana dengan semestinya, karna juga terbatasnya dana dari Pemerintah.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pertanggungjawaban kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Pertanggung jawaban kepala desa dalam menyelenggarakan pembangunan di Desa Paluh Manan ini cukup bertanggung jawab, karna kalau gak bertanggung jawab pembangunan disini gak sepesat sekarang ini bila dibandingkan tahun yang lalu.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Terlalu banyaknya LSM, sehingga kadang menghambat pembangunan khususnya pembangunan fisik Desa.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme dalam pencapaian tujuan program pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Dana nya harus mencukupi, karna bisa dilihat di sini masih butuh lebih banyak pembangunan, jadi paling utama adalah dana. Karna pengalaman tahun kemarin dananya sendiri lambat turunnya di penghujung tahun 2016.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program pembangunan desa dengan yang telah direncanakan sebelumnya?

Jawab : Allhamdullillah sudah, karna rencana yang dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat kemudian dimusyawarakan untuk diambil yang paling utama dibutuhkan baru bisa dibuat program pembangunannya. Jadi sudah sangat sesuai dengan yang direncanakan.



## **B. Adanya Integrasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Kalau tanggapan pasti ada yang negatif dan positif, nah kebanyakan tanggapan masyarakat sendiri banyak positifnya. Biasanya yang negatif itu dari masyarakat yang kurang tau masalah pembangunan karna masyarakat disini rata-rata hanya tamat SD jadi sangat terbatas pengetahuannya.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang ada di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ada, masyarakat di Desa berperan berdasarkan bidangnya masing-masing seperti di bidang Karang taruna, LSM, remaja mesjid dan lainnya.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah program yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan dapat membantu dan memudahkan masyarakat yang ada di desa tersebut?

Jawab : Sangat membantu masyarakat seperti halnya jalan Desa, kemarin tahun 2017 jalan Desa masih tanah dan bila hujan itu jalan licin nah allhamdullillah sekarang udah di beton jalannya sehingga sangat memudahkan masyarakat untuk jalan keluar Desa.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pendapat masyarakat tentang pertanggungjawaban kepemimpinan kepala desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Pendapat mereka selalu positif, tidak hanya pembangunan fisik saja yang dipertanggung jawabkan oleh kepala Desa, tetapi beliau juga sangat bertanggung jawab dalam bidang sosial. Beliau 24 jam siap membantu masyarakat seperti mengantar kerumah sakit yang jaraknya cukup jauh dari Desa menggunakan mobilnya.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah pembangunan yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan bermanfaat bagi masyarakat setempat?

Jawab : Sangat bermanfaat seperti yang saya katakan tadi mengenai jalan Desa.

### **C. Adanya Adaptasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana reaksi masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan maupun yang telah diterapkan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Reaksinya positif dan selalu mendukung kebijakan dari Kepala Desa.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada bentuk penyimpangan program yang telah dilaksanakan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Tidak ada untuk saat ini.

3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan Masyarakat jika ada program yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan?

Jawab : Pastinya masyarakat akan ricuh, tapi allhamdullillah masyarakat tidak pernah ricuh.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah desa dengan penduduk setempat dalam melaksanakan program tersebut?

Jawab : Disini kalau ada program pembangunan fisik Desa dalam hal pembangunan misalnya pembuatan jalan di gang, Kepala Desa selalu memakai kuli yang ada di Desa, beliau tidak mau memakai kuli dari luar. Jadi pengangguran yang ada di Desa dapat bekerja.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah masyarakat yang ada di Desa Paluh Manan ini aktif dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan program pembangunan?

Jawab : Aktif karna sebelum melakukan musrembang biasanya masyarakat yang ada di tiap-tiap Dusun selalu musyawarah Dusun mengenai pembangunan apa yang akan di buat di Dusun mereka.

## DAFTAR WAWANCARA

### PEMERINTAHAN DESA

Nama : Kurnia Rahmad Siregar  
Umur : 47 Tahun  
Jabatan : Ketua BPD Desa Paluh Manan  
Alamat : Dusun III Desa Paluh Manan

Draf Wawancara

#### **A. Tercapainya Tujuan**

1. Menurut Bapak/Ibu, Apakah sudah tercapainya tujuan program pembangunan Desa khususnya pembangunan fisik di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Pembangunannya udah 100% tercapai berdasarkan rencana-rencana yang telah dibuat dalam pembangunan fisik Desa dan sudah terlaksana dengan baik.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pertanggungjawaban kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Sangat bertanggung jawab karna setiap apa yang sedang dikerjakan mengenai pembangunan fisik Desa itu selalu kita bikin laporannya lalu dikirim ke pusat, misalnya kemarin pembuatan jembatan nah itu dari perencanaannya sampai selesai itu kita bikin terus laporannya, nah kalau ada pelanggaran itu bisa kena sanksinya. Makannya tidak sembarangan kepala Desa menyelenggarakan pembangunan fisik Desa ini.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Kemarin musim hujan jadi mobil pengangkut material bangunan jadi terhambat karna jalan Desa dulu tanah jadi licin dan juga dananya kemarin agak lamban turun di penghujung 2016. Juga ada sebagian masyarakat yang kurang paham mengenai pembangunan jadi itu dapat menimbulkan masalah.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme dalam pencapaian tujuan program pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Mekanismenya sesuai berdasarkan pedoman seperti peraturan Bupati, peraturan dari pusat. Pembangunan Fisik Desa dibuat berdasarkan usulan masyarakat yang diambil dari Musrembang sehingga pembangunannya sesuai sarannya.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program pembangunan desa dengan yang telah direncanakan sebelumnya?

Jawab : Sudah karna pembangunan yang dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa.

## **B. Adanya Integrasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Selama pembangunan yang kami buat ini kami belum pernah mendengar keluhan masyarakat malah mereka merasa puas atas pembangunan yang telah diselenggarakan.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang ada di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ada, masyarakat selalu ikut serta dalam pembangunan Desa.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah program pembangunan fisik yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan dapat membantu dan memudahkan masyarakat yang ada di desa tersebut?

Jawab : Sangat membantu masyarakat, karna juga meningkatkan perekonomian masyarakat, yang dulunya ingin menjual jagung kan harus membayar upah langsir, nah sekarang karna jalan udah bagus jadi pick up pun bisa masuk, jadi mengurangi beban masyarakat. Begitu pula dengan harga jagung nya naik. Jadi sangat membantu sekali.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pendapat masyarakat tentang pertanggungjawaban kepemimpinan kepala desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Pendapat mereka selalu positif, masyarakat sangat puas dengan kepemimpinan Kepala Desa. Apalagi dengan pembangunan saat ini, nah setelah dananya keluar ini mau kita lanjutkan lagi pembangunan yang belum selesai di 2017.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah pembangunan yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan bermanfaat bagi masyarakat setempat?

Jawab : Sangat bermanfaat seperti yang saya katakan tadi mengenai jalan Desa.

### **C. Adanya Adaptasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana reaksi masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan maupun yang telah diterapkan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Reaksinya positif dan selalu mendukung kebijakan dari Kepala Desa.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada bentuk penyimpangan program yang telah dilaksanakan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Tidak ada, ini dek setiap pembangunan selalu di pantau tim kemanan makannya gak bisa sewena-wena. Laporan kami selalu buat dek.

3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan Masyarakat jika ada program yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan?

Jawab : Jelas masyarakat akan berkomentar dek, tapi selama ini belum pernah sih.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah desa dengan penduduk setempat dalam melaksanakan program tersebut?

Jawab : Kerjasama selalu ada, misalnya dalam pembangunan gang Desa kami tidak mau mengambil tukang dari luar karna kami mau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri untuk warga kami. Kan lumayan kalau dia kerja sebulan penghasilannya.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah masyarakat yang ada di Desa Paluh Manan ini aktif dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan program pembangunan?

Jawab : Aktif, disini kan ada tim perencana pembangunan jadi saat musrembang disebutkan pembangunannya nah kalau kurang disitulah masyarakat memberikan idenya mengenai pembangunan fisik Desa.



## DAFTAR WAWANCARA

### PEMERINTAHAN DESA

Nama : Bapak Timur Ginting  
Umur : 72 Tahun  
Jabatan : Ketua LKMD Desa Paluh Manan  
Alamat : Dusun VIII Desa Paluh Manan

Draf Wawancara

#### **A. Tercapainya Tujuan**

1. Menurut Bapak/Ibu, Apakah sudah tercapainya tujuan program pembangunan Desa khususnya pembangunan fisik di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Pembangunannya sudah 90% dilaksanakan. Karna kan masih ada yang belum selesai pembangunannya.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pertanggungjawaban kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Bertanggung jawab tapi belum sempurna palingan baru 80% karena dalam pembangunan belum semuanya terlaksana. Tapi bapak Kades ini

sudah cukup baik mengenai pertanggung jawaban dalam hal pembangunan kalau dibandingkan dengan Kades sebelumnya.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Sebagian masyarakat yang kurang paham mengenai pembangunan Desa jadi berfikir negatif terus.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme dalam pencapaian tujuan program pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Harus adanya kerjasama antara pamong Desa, Perangkat Desa dan Lembaga Desa agar pembangunan berjalan dengan aman, tertib dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bukan gontok-gontokan. Jadi ketiganya ini harus difungsikan dan bekerjasama.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program pembangunan desa dengan yang telah direncanakan sebelumnya?

Jawab : Sudah karna pembangunan yang dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa.

## **B. Adanya Integrasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Sisi negatif selalu ada tapi mayoritas positif. Kalau negatif nya masyarakat desa yang rendah sdm nya dari segi pendidikan jadi masyarakat desa tingkat kecemburuannya sangat tinggi.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang ada di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ada, masyarakat selalu ikut membantu melaksanakan pembangunan walaupun tidak semua ikut berpartisipasi palingan hanya 85%.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah program pembangunan fisik yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan dapat membantu dan memudahkan masyarakat yang ada di desa tersebut?

Jawab : sangat membantu apalagi semenjak dibangunnya jalan Desa, itu sangat membantu masyarakat dalam semua bidang.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pendapat masyarakat tentang pertanggungjawaban kepemimpinan kepala desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ya seperti saya bilang tadi baru 80% pertanggungjawaban kepala Desa dalam hal pembangunan Desa, karena kan belum semuanya dilaksanakan pembangunannya.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah pembangunan yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan bermanfaat bagi masyarakat setempat?

Jawab : Sangat bermanfaat dan membantu masyarakat apalagi masyarakat yang mau menjual hasil pertanian dan laut, mereka dengan mudah menjualnya ke kota dengan jalan yang sudah bagus ini.

### **C. Adanya Adaptasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana reaksi masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan maupun yang telah diterapkan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Reaksinya ada positif ada negatif, kalau negatifnya itu dari sdm masyarakat yang rendah jadi kurangnya pengetahuan, jadi mereka taunya pembangunannya lamban sementara uang terbatas jadi kan harus bertahap pembangunannya gak bisa langsung semua.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada bentuk penyimpangan program yang telah dilaksanakan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ya sikit-sikit ada, kalau dipikir-pikir berapa gaji kepala Desa, ya saya bukannya bilang korupsi pasti sedikit ada terpakai ya palingan kalau ada tamu ya beli makanan atau minumannya. Ya kitakan tau birokrasi Indonesia.

3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan Masyarakat jika ada program yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan?

Jawab : Ada Cuma sebahagian kecil, karena pola fikir manusia kan berbeda-beda.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah desa dengan penduduk setempat dalam melaksanakan program tersebut?

Jawab : Kepala Desa ini sangat dekat dengan masyarakat dalam segala bidang jadi setiap ada pembuatan program pembangunan pasti masyarakat selalu diajak ikut serta.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah masyarakat yang ada di Desa Paluh Manan ini aktif dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan program pembangunan?

Jawab : Aktif, jadi generasi mudanya udah ikut, yang muda-muda sudah bergerak semua seperti remaja mesjid, kalau dulu ppk ada tapi tidak berfungsi.

## DAFTAR WAWANCARA

### PEMERINTAHAN DESA

Nama : Bapak Muhammad  
Umur : 45 Tahun  
Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa Paluh Manan  
Alamat : Dusun II Desa Paluh Manan

Draf Wawancara

#### **A. Tercapainya Tujuan**

1. Menurut Bapak/Ibu, Apakah sudah tercapainya tujuan program pembangunan Desa khususnya pembangunan fisik di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Belum 100%, karna kan bertahap dulu kan uangnya juga terbatas. Targetnya belum sepenuhnya tercapai.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pertanggungjawaban kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Bapak Kades ini sangat bertanggung jawab apalagi dalam membangun Desa ini, sudah sangat berkembang pembangunannya.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Kendalanya ada kemarin itu karna terlambat turunnya dana ke desa dan adanya rasa kecurigaan dari sebagian masyarakat mengenai dana Desa.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme dalam pencapaian tujuan program pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Harus ada kerjasama antara Kepala Desa dengan masyarakat agar mempercepat pembangunan, Kepala Desa gadak apa-apanya tanpa masyarakat.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program pembangunan desa dengan yang telah direncanakan sebelumnya?

Jawab : Sudah, Cuma kan ada yang belum selesai program pembangunannya mungkin akan dilanjutkan di 2018 ini.

## **B. Adanya Integrasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Selalu ada prokontra dari masyarakat karna masyarakat maunya pembangunannya cepat sementara dana kan terbatas jadi harus bertahap.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang ada di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ada, Masyarakat selalu ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan, karna di sisni selalu memakai tukang dari dalam.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah program pembangunan fisik yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan dapat membantu dan memudahkan masyarakat yang ada di desa tersebut?

Jawab: Lumayan membantu, untuk transportasi ke luar Desa sangat membantu.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pendapat masyarakat tentang pertanggungjawaban kepemimpinan kepala desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Kalau dibilang sempurna belum tapi sudah mendekati karna bapak Kades ini sangat bertanggung jawab sama masyarakat kalau ada yang sakit diantar kerumah sakit naik mobil dia tanpa sepeser biaya, tapi kalau dalam hal pembangunan belum semuanya terealisasi.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah pembangunan yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan bermanfaat bagi masyarakat setempat?

Jawab : sangat membantu, dulu orang dari luar kampung aja malas mau sini karna pelosok kemudian jalannya jelek, nah bisa kita liat sekarang jalannya sudah bagus, banyak orang kota yang lewat kesini yang mau ke stabat bisa dari sini malah lebih cepat.



### **C. Adanya Adaptasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana reaksi masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan maupun yang telah diterapkan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ya seperti yang saya bilang tadi reaksinya masyarakat maunya cepat selesai pembangunan ini sementara dananya aja terbatas.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada bentuk penyimpangan program yang telah dilaksanakan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : penyimpangan kalau saya lihat gadak Cuma kalau LSM sering komplin.

3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan Masyarakat jika ada program yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan?

Jawab : Saya selaku tokoh masyarakat yang mewakili masyarakat lainnya, akan menindak tegas para aparat pemerintah khususnya kepala desa, karna apa yang sudah direncanakan tidak dapat diubah sembarangan. Itu sudah ada ketentuannya.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah desa dengan penduduk setempat dalam melaksanakan program tersebut?

Jawab : Kepala Desa ini sangat dekat dengan masyarakat dalam segala bidang jadi setiap ada pembuatan program pembangunan pasti masyarakat selalu diajak ikut serta.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah masyarakat yang ada di Desa Paluh Manan ini aktif dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan program pembangunan?

Jawab : Aktif, kalau setiap rapat kan diundang jadi selalu aktif dalam memberikan ide dan masukan.

## DAFTAR WAWANCARA

### PEMERINTAHAN DESA

Nama : Bapak Budiman Siregar  
Umur : 40 Tahun  
Jabatan : Masyarakat Desa Paluh Manan  
Alamat : Dusun II Desa Paluh Manan

Draf Wawancara

#### **A. Tercapainya Tujuan**

1. Menurut Bapak/Ibu, Apakah sudah tercapainya tujuan program pembangunan Desa khususnya pembangunan fisik di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab: Sudah Cuma belum sempurna karna kan belum semua selesai dibangun, karna kan dananya terbatas jadi pelan-pelan pembangunannya tapi allhamdullillah sudah merata.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pertanggungjawaban kepala Desa dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Sangat bertanggung jawab karna bapak Kades ini sangat dekat dengan masyarakatnya, bukan dalam hal pembangunan saja tapi masalah sosialnya juga tinggi pada masyarakat.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Kendalanya terlambatnya masuknya dana tersebut dan partisipasi (kepercayaan dari sebagian masyarakat)

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme dalam pencapaian tujuan program pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Pelaksanaannya sesuai dengan yang sudah disepakati di Desa ini dan sesuai dengan yang diharapkan yang bisa dikatakan baiknya, apalagi saling bekerja sama.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program pembangunan desa dengan yang telah direncanakan sebelumnya?

Jawab : Sudah, cuma kan ada yang belum dibangun mungkin 2018 ini.

## **B. Adanya Integrasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ada yang negatif dan positif, kalau yang negatif pastinya gak setuju karna masyarakat sini udah terlalu banyak makan janji sama yang

Kades sebelumnya jadi mereka bosan, jadi mereka berfikiran Kades yang sekarang akan begitu pula. Namun kenyataannya jauh berbeda dari yang dihayalkan. Makannya hanya minoritas saja yang berfikiriran negatif

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang ada di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ada, kami selaku masyarakat selalu ikut serta dalam hal pembangunan Desa kami siaplah membantu.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah program pembangunan fisik yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan dapat membantu dan memudahkan masyarakat yang ada di desa tersebut?

Jawab : Sangat membantu sekali aduh ini sangat pesatlah pembangunannya apalagi pembangunan fisiknya seperti jalannya udah dibeton, paritnya juga besar dan bersih.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pendapat masyarakat tentang pertanggungjawaban kepemimpinan kepala desa di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Sangat bertanggung jawablah Bapak Saripudin ini kami sangat bersyukur sekali dibangun jalan di beton gitu, karna memudahkan kami selaku masyarakat dalam menjual hasil alam ke pasar.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah pembangunan yang dilaksanakan di Desa Paluh Manan bermanfaat bagi masyarakat setempat?

Jawab : Sangat bermanfaat sekali seperti yang saya katakan tadi.

### **C. Adanya Adaptasi**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana reaksi masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan maupun yang telah diterapkan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Ya seperti yang saya bilang tadi reaksinya masyarakat maunya cepat selesai pembangunan ini sementara dananya aja terbatas. Jadi ya ada prokontra juga.

2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah ada bentuk penyimpangan program yang telah laksanakan di Desa Paluh Manan Kabupaten Deli Serdang?

Jawab : Kalau saya liat gadak sih Pak Kades ini cukup bertanggung jawab lah dalam hal pembangunan ini.

3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan Masyarakat jika ada program yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan?

Jawab : Ya pastinya masyarakat akan ribut dek dengan perangkat desa khususnya Kades.

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah desa dengan penduduk setempat dalam melaksanakan program tersebut?

Jawab : Dengan memperkerjakan masyarakat Desa lah disetiap pembangunan terutama pembangunan Fisik Desa, kemarin tukangnya diambil dari Desa sendiri. Karna beliau sayang uangnya mending dikasih ke Masyarakatnya daripada dikasih orang lain, karna masyarakatnya lebih membutuhkan.

Jawab : Pak Kades selalu bertanya pada masyarakat apa yang perlu dibangun nah itulah kami musembangkan baru kalau ada yang kurang ditambah lagi.

5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah masyarakat yang ada di Desa Paluh Manan ini aktif dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan program pembangunan?

Jawab : Aktif, kami selalu memberikan ide kami karna hak kami kan ada dek untuk menyampaikan aspirasi kami.